

**PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS (PKP)
PUSKESMAS KARANGGAYAM I
TAHUN 2023**



**Jl. Karanggayam Nomor 2 Karanggayam telepon (0287) 6655057
E-mail : puskesmas_karanggayam1@yahoo.com
Website : www.puskesmaskaranggayamsatu.kebumenkab.go.id
Kode Pos : 54365**

LEMBAR VERIFIKASI
PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS
TAHUN 2023

SETELAH MELAKUKAN VERIFIKASI TERHADAP PENILAIAN KINERJA
PUSKESMAS KARANGGAYAM I DENGAN INI MENYETUJUI DAN
MENYATAKAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS KARANGGAYAM I TELAH
SESUAI DENGAN CAPAIAN KINERJA

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>dr. Iwan Danardono,</u> <u>Sp.Rad,M.M.R</u> NIP. 196803211999031006	Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen	
2	<u>Ida Indrayani Achmal, AP,</u> <u>MT.</u> NIP. 197510261994122001	Sekretaris Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen	
3	<u>Moch Nasir, S.H.,M.Eng</u> NIP. 198005211999031003	Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen	
4	<u>dr. Sri Fatmahwati, M.Sc</u> NIP. 197006252002122003	Kepala Bidang Pelayanan dan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen	
5	<u>Aryo Prihasmara, S.Farm,</u> <u>Apt.</u> NIP. 19851112201105	Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen	
6	<u>dr. Aris Ekosulistiyono,</u> <u>M.M.</u> NIP. 197403212006041008	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen	

HALAMAN PENGESAHAN

Menyetujui dan mengesahkan
Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)
Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Kebumen, 01 Februari 2024

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R

NIP. 196803211999031006

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan, taufik dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat kemudahan dalam menyusun Penilaian Kinerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023.

Puskesmas merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan kesehatan, mempunyai peran cukup besar dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan, maka perlunya stratifikasi Puskesmas yang digunakan dengan istilah *Penilaian Kinerja Puskesmas*.

Penilaian Kinerja Puskesmas adalah suatu upaya untuk melakukan penilaian hasil kerja/prestasi Puskesmas. Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan secara mandiri oleh Puskesmas Karanggayam I sebagai instrument mawas diri yang selanjutnya dilakukan verifikasi oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penyakit dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen.

Kepada semua karyawan dan berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas Karanggayam I ini ,disampaikan terima kasih atas dedikasinya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan/kekeliruan dalam menyusun Penilaian kinerja Puskesmas Karanggayam I tahun 2023, untuk itu kami dengan rendah hati mengharapkan saran serta kritik demi kesempurnaan Penilaian Kinerja ini.

Karanggayam, 01 Februari 2024

Kepala
Puskesmas Karanggayam I

dr. Taufik Wijayanto
NIP. 19830311 201001 1 019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR VERIFIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Penilaian Kinerja Puskesmas.....	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
E. Sasaran.....	3
F. Ruang Lingkup	3
G. Landasan Hukum	4
H. Sistematika.....	5
BAB II GAMBARAN PUSKESMAS	
A. Gambaran Umum Situasi Puskesmas.....	7
B. Data Dasar Puskesmas.....	7
C. Struktur Organisasi Puskesmas	9
D. Tugas Pokok dan Fungsi.....	18
BAB III PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS	
A. Bahan Penilaian dan Pedoman	34
B. Teknis Pelaksanaan	34
C. Indikator Penilaian Kinerja Puskesmas yang ditetapkan oleh Puskesmas	36
BAB IV KINERJA PUSKESMAS KARANGGAYAM I TAHUN 2023	
A. Hasil Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.....	37
B. Hasil Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan	37
C. Hasil Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan	38
D. Hasil Kinerja Administrasi Manajemen Dan Mutu Puskesmas	40
E. Rekapitulasi Kinerja Puskesmas	41

F. Hasil Kinerja PIS PK.....	42
BAB V ANALISA CAPAIAN KINERJA PUSKESMAS	
A. Data Pelayanan.....	45
1. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Esensial Dan Pengembangan	45
2. Pelayanan Kesehatan Perorangan	54
B. Kegiatan Manajemen Dan Mutu Puskesmas	54
BAB VI ANALISIS ORGANISASI DAN RENCANA PERBAIKAN	56
BAB VII PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
1. Pengelola Program.....	73
2. Puskesmas	73
3. Dinas Kesehatan Kab/Kota	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Penilaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	37
Tabel 2	Penilaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	37
Tabel 3	Hasil Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	39
Tabel 4	Penilaian Kinerja KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	40
Tabel 5	Penilaian Mutu KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	40
Tabel 6	Hasil Rekapitulasi Penilaian Kinerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	41
Tabel 7	Hasil Rekapitulasi Penilaian Kinerja Mutu Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	41
Tabel 8	Capaian Indikator PIS PK Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	42
Tabel 9	Rekapitulasi IKS Sebelum Intervensi Lanjut Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	43
Tabel10	Rekapitulasi IKS Setelah Intervensi Lanjut Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	44

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	45
Grafik 2 Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	51
Grafik 3 Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	54
Grafik 4 Kinerja KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	54
Grafik 5 Mutu KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pelayanan kesehatan yang menunjukkan akuntabilitas lembaga pelayanan dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Upaya untuk meningkatkan kinerja salah satunya dengan komunikasi yang baik dalam organisasi dimana komunikasi merupakan sebuah pentransferan makna maupun pemahaman makna kepada oranglain dalam bentuk lambang-lambang, simbol, atau bahasa-bahasa tertentu sehingga orang yang menerima informasi memahami maksud dari informasi tersebut dalam kegiatan organisasi (Robbins,2006).

Pelayanan kesehatan dan pembinaan kesehatan masyarakat telah dibangun Puskesmas. Puskesmas adalah Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu. Puskesmas berfungsi sebagai:

1. Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan
2. Pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat
3. Pusat pelayanan kesehatan strata pertama

Untuk menunjang pelaksanaan fungsi dan penyelenggaraan upayanya, puskesmas dilengkapi dengan instrument manajemen yang terdiri dari :

1. Perencanaan tingkat Puskesmas
2. Lokakarya Mini Puskesmas
3. Penilaian kinerja Puskesmas dan manajemen sumber daya termasuk alat, obat, keuangan dan tenaga serta didukung manajemen sistem pencatatan dan pelaporan disebut sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dan upaya peningkatan mutu pelayanan (antara lain melalui penerapan *quality assurance*).

Mempertimbangkan rumusan pokok-pokok program dan program-program unggulan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Strategi Kementerian Kesehatan dan program spesifik daerah, maka area program yang akan menjadi prioritas disuatu daerah, perlu dirumuskan secara spesifik oleh

daerah sendiri demikian pula strategi dalam pencapaian tujuannya, yang harus disesuaikan dengan masalah, kebutuhan serta potensi setempat.

Puskesmas merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan kesehatan, mempunyai peran cukup besar dalam upaya mencapai pembangunan kesehatan. Untuk mengetahui tingkat kinerja puskesmas, perlu diadakan Penilaian Kinerja Puskesmas.

B. Pengertian Penilaian Kinerja Puskesmas

Penilaian kinerja Puskesmas adalah suatu proses yang obyektif dan sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menggunakan informasi untuk menentukan seberapa efektif dan efisien pelayanan puskesmas disediakan serta sasaran yang dicapai sebagai penilaian hasil kerja/ prestasi puskesmas. Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat puskesmas sebagai instrument mawas diri karena setiap Puskesmas melakukan penilaian kinerjanya secara mandiri, kemudian Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan verifikasi hasilnya. Adapun aspek penilaian meliputi hasil pencapaian cakupan dan manajemen kegiatan termasuk mutu pelayanan (khusus bagi Puskesmas yang telah mengembangkan mutu pelayanan) atas perhitungan seluruh Puskesmas. Berdasarkan hasil verifikasi, dinas kesehatan kabupaten/kota bersama Puskesmas dapat menetapkan Puskesmas ke dalam kelompok (I, II, III) sesuai dengan pencapaian kinerjanya. Pada setiap kelompok tersebut, dinas kesehatan kabupaten/kota dapat melakukan analisa tingkat kinerja Puskesmas berdasarkan rincian nilainya. Sehingga urutan pencapaian kinerjanya dapat diketahui, serta dapat dilakukan pembinaan secara lebih mendalam dan terfokus.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tercapainya tingkat kinerja Puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan kabupaten/kota.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan dan mutu kegiatan serta, manajemen Puskesmas pada akhir kegiatan.

- b. Mengetahui tingkat kinerja Puskesmas pada akhir tahun berdasarkan urutan peringkat kategori kelompok Puskesmas.

D. Manfaat

1. Puskesmas mengetahui tingkat pencapaian (prestasi) kunjungan dibandingkan dengan target yang harus dicapai.
2. Puskesmas dapat melakukan identifikasi dan analisis, asal-mula mencari penyebab dan latar belakang serta hambatan masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan adanya kesenjangan pencapaian kinerja puskesmas (*output dan outcome*).
3. Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten kota dapat menetapkan tingkat *urgensi* suatu kegiatan untuk dilaksanakan segera pada tahun yang akan datang berdasarkan prioritasnya.

E. Sasaran

Sasaran Penilaian Kinerja Puskesmas meliputi kegiatan yang ada di Upaya Kesehatan Masyarakat, Upaya Kesehatan Perorangan, dan Manajemen Puskesmas.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kinerja puskesmas meliputi penilaian kinerja program (upaya kesehatan wajib dan pengembangan), pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen puskesmas dan mutu pelayanan. Penilaian terhadap upaya kesehatan wajib puskesmas ditingkat kabupaten/kota dan upaya kesehatan pengembangan dalam rangka penerapan ketiga fungsi puskesmas yang diselenggarakan melalui pendekatan kesehatan masyarakat, dengan tetap mengacu pada kebijakan dan strategi untuk mewujudkan visi:” Sustainable development goals (SDGs)”.

Ruang lingkup penilaian kinerja Puskesmas Karanggayam I berdasarkan Upaya kesehatan telah dilakukan meliputi Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan.

1. Upaya Kesehatan Wajib

Upaya kesehatan wajib Puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional dan global serta yang mempunyai daya ungkit tinggi untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan wajib yang harus diselenggarakan oleh setiap Puskesmas adalah:

- a. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, dan Perkesmas
- b. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
- c. Upaya P2P
- d. Upaya Promosi kesehatan
- e. Upaya Kesehatan Lingkungan

2. Upaya Kesehatan Pengembangan

Upaya kesehatan pengembangan Puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat serta yang disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. Upaya kesehatan pengembangan dipilih dari daftar upaya kesehatan pokok Puskesmas yang telah ada yakni Upaya Penyehatan Tradisional (Hattra), Upaya Kesehatan Kerja, dan Rockpot Haji.

3. Upaya Kesehatan Perseorangan

Penilaian UKP disesuaikan dengan kondisi masing-masing variabel yang sudah ditetapkan berdasarkan indikator kinerja dan indikator mutu pelayanan

4. Upaya Manajemen Mutu

Untuk menghitung penilaian mutu pelayanan berdasarkan hasil cakupan yang dikelompokkan pada skala-skala yang ditetapkan pada setiap variabel.

G. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2009 tentang Praktik Kedokteran
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan tempat Praktek Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan dan Unit Transfusi darah
6. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen Nomor 440/180/KEP/2022 tentang Penetapan Indikator Mutu dan Kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat
7. Keputusan Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat Karanggayam I Nomor 440/008/KEP/2023 tentang Indikator Mutu dan Kinerja Puskesmas Karanggayam I.

H. Sistematika

Halaman Judul

Lembar Verifikasi

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Grafik

BAB I Pendahuluan : 1. Latar belakang 2. Pengertian PKP 3. Tujuan 4. Manfaat 5. Sasaran 6. Ruang Lingkup 7. Ruang Lingkup 8. Landasan Hukum 9. Sistematika

BAB II Gambaran Puskesmas : 1. Gambaran Umum Situasi Puskesmas 2. Data Dasar Puskesmas 3. Struktur Organisasi Puskesmas 4. Tugas Pokok dan Fungsi

BAB III Pelaksanaan Penilaian Kinerja Puskesmas : 1. Bahan Penilaian dan Pedoman 2. Teknis Pelaksanaan 3. Indikator PKP yang ditetapkan oleh Puskesmas

BAB IV Kinerja Puskesmas Karanggayam I tahun 2023 : 1. Hasil Kinerja UKM Esensial 2. Hasil Kinerja UKM Pengembangan 3. Hasil Kinerja UKP 4. Hasil Kinerja Manajemen dan Mutu Puskesmas

BAB V Analisis Capaian Kinerja Puskesmas : 1. Data Pelayanan (UKM dan UKP) 2. Kegiatan Manajemen dan Mutu 3. Analisis Data dan Pemecahan Masalah

BAB VI Analisis Organisasi dan Rencana Perbaikan

BAB VII Penutup 1. Kesimpulan 2. Saran (Pengelola Program, Puskesmas, Dinas Kesehatan Kab/Kota)

Lampiran

BAB II GAMBARAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Situasi Puskesmas

Gambaran Umum Puskesmas Karanggayam I			
Alamat	Jl. Karanggayam No. 2 Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen		
No Telepon	(0287) 6655057		
Email	puskesmas_karanggayam1@yahoo.com		
Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Sertifikat Standar : 07032200127670001, berlaku s/d 5 Juli 2027		
Nama dan No NPWP	74.722.378.2-523.000 PUSKESMAS KARANGGAYAM 1		
Penanggung Jawab	dr. Taufik Wijayanto		
Jumlah Kunjungan per hari	Rata-rata	Umum	: 17
		BPJS	: 34

VISI : Mewujudkan Kecamatan Karanggayam Semakin Sehat

MISI :

1. Optimalisasi akses dan kualitas pelayanan kesehatan
2. Optimalisasi pelaksanaan promotif dan pengembangan lingkungan sehat
3. Optimalisasi manajemen dan pengembangan sistem informasi kesehatan
4. Optimalisasi Kepesertaan KB MKJP dan Penggerakan KB bersama mitra kerja

MOTTO : Bangga Melayani Bangsa

TATA NILAI : BERAKHLAK (BERorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

B. Data Dasar Puskesmas

Kode Puskesmas : P3305210202

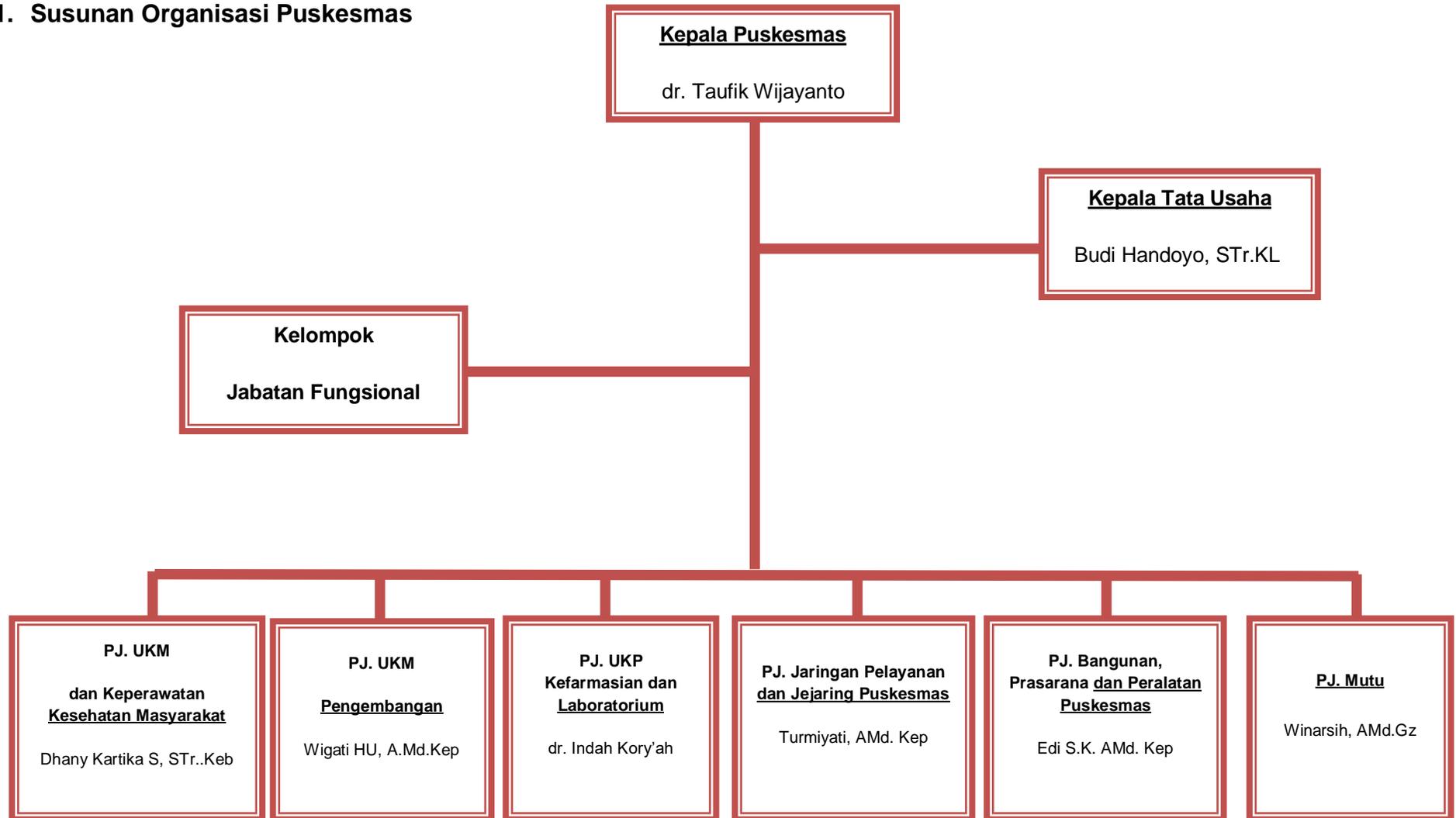
Koordinat : Lintang (-7.546.000) dan Bujur (109.612.000)

Luas Wilayah kerja : 109,29 km²

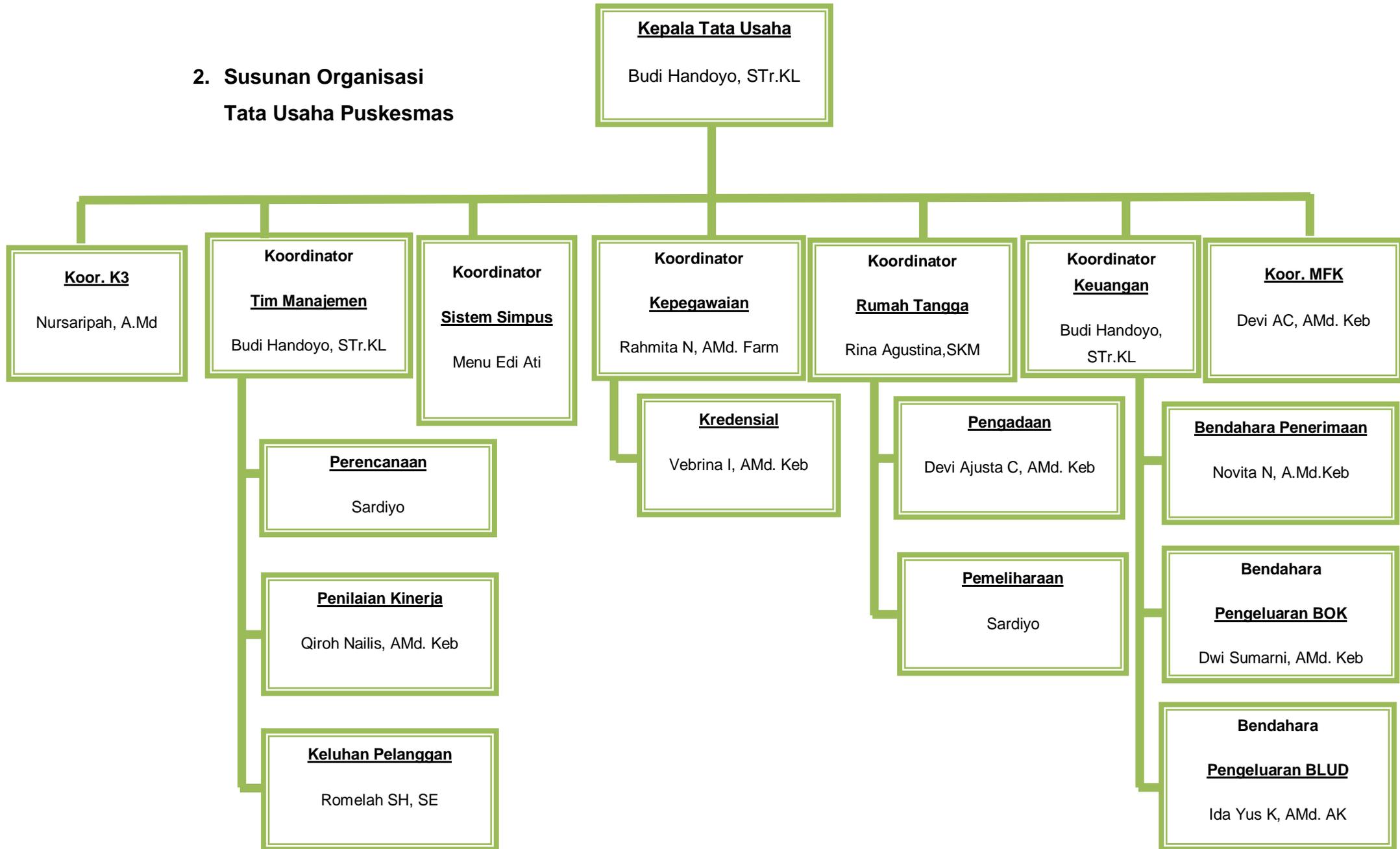
Jumlah Penduduk : 37.206 jiwa
Jumlah KK : 11.800
Jumlah Desa : 11 Desa
Karakteristik wilayah kerja : Perdesaan
Status Akreditasi : Paripurna

C. Struktur Organisasi Puskesmas

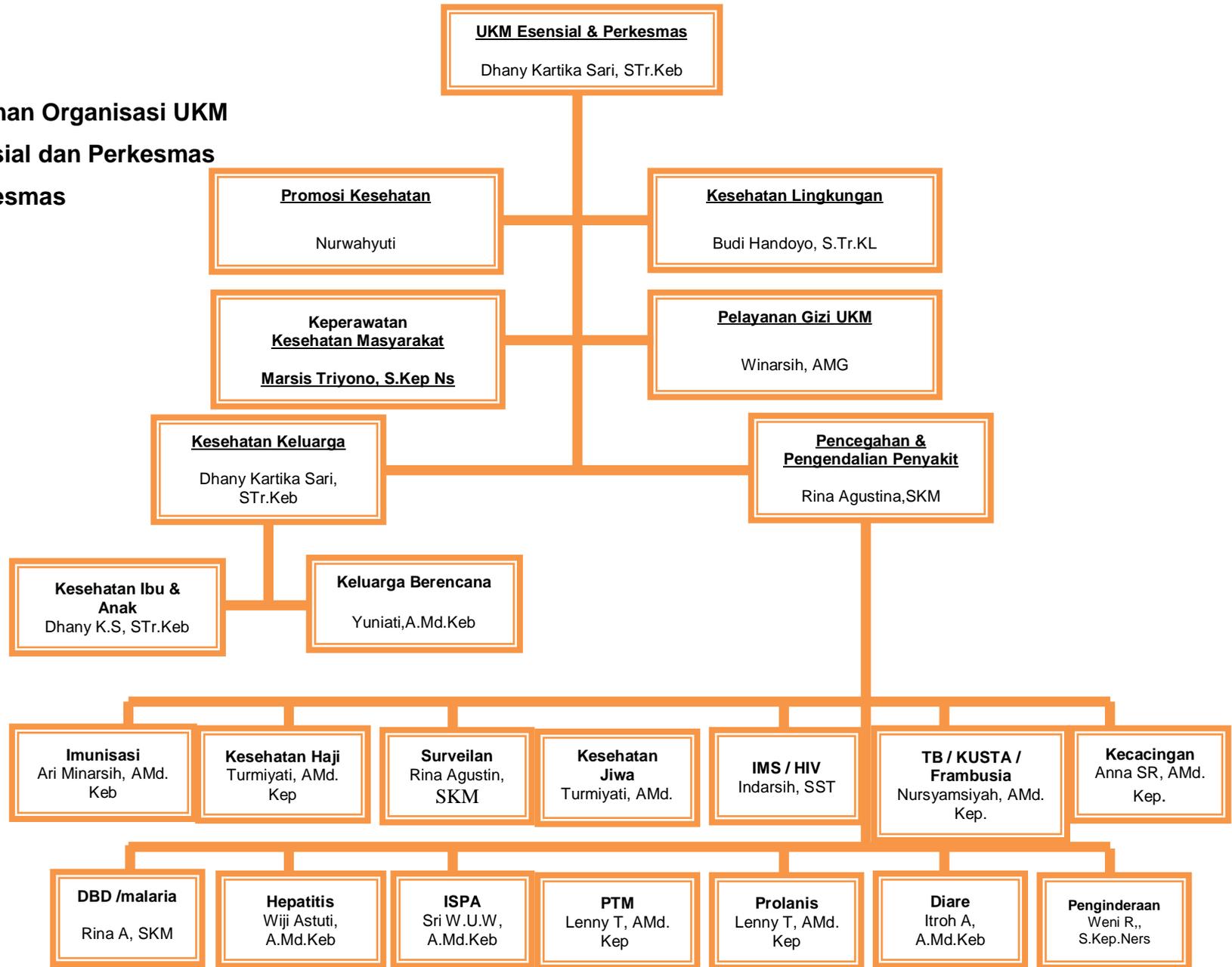
1. Susunan Organisasi Puskesmas



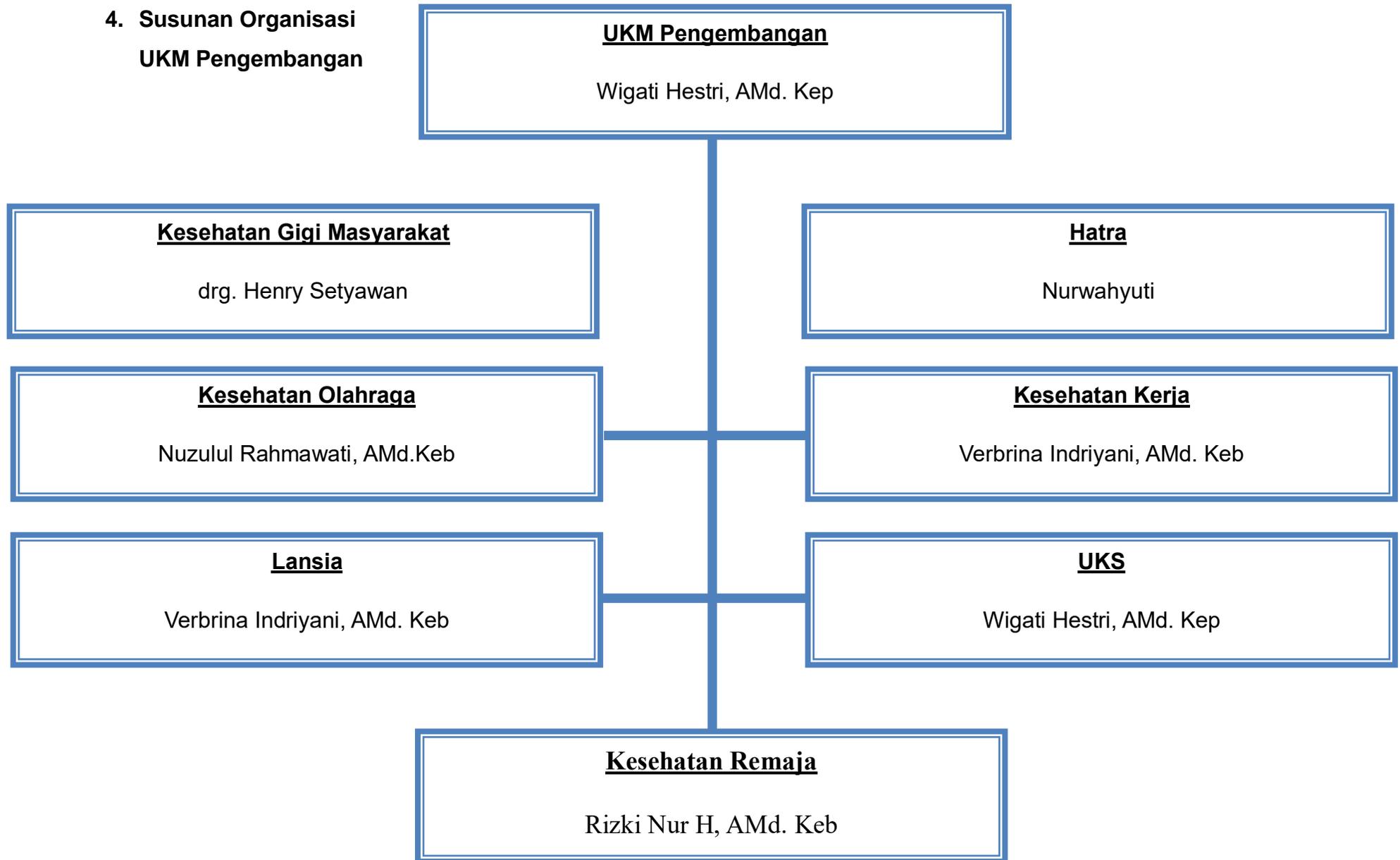
2. Susunan Organisasi Tata Usaha Puskesmas



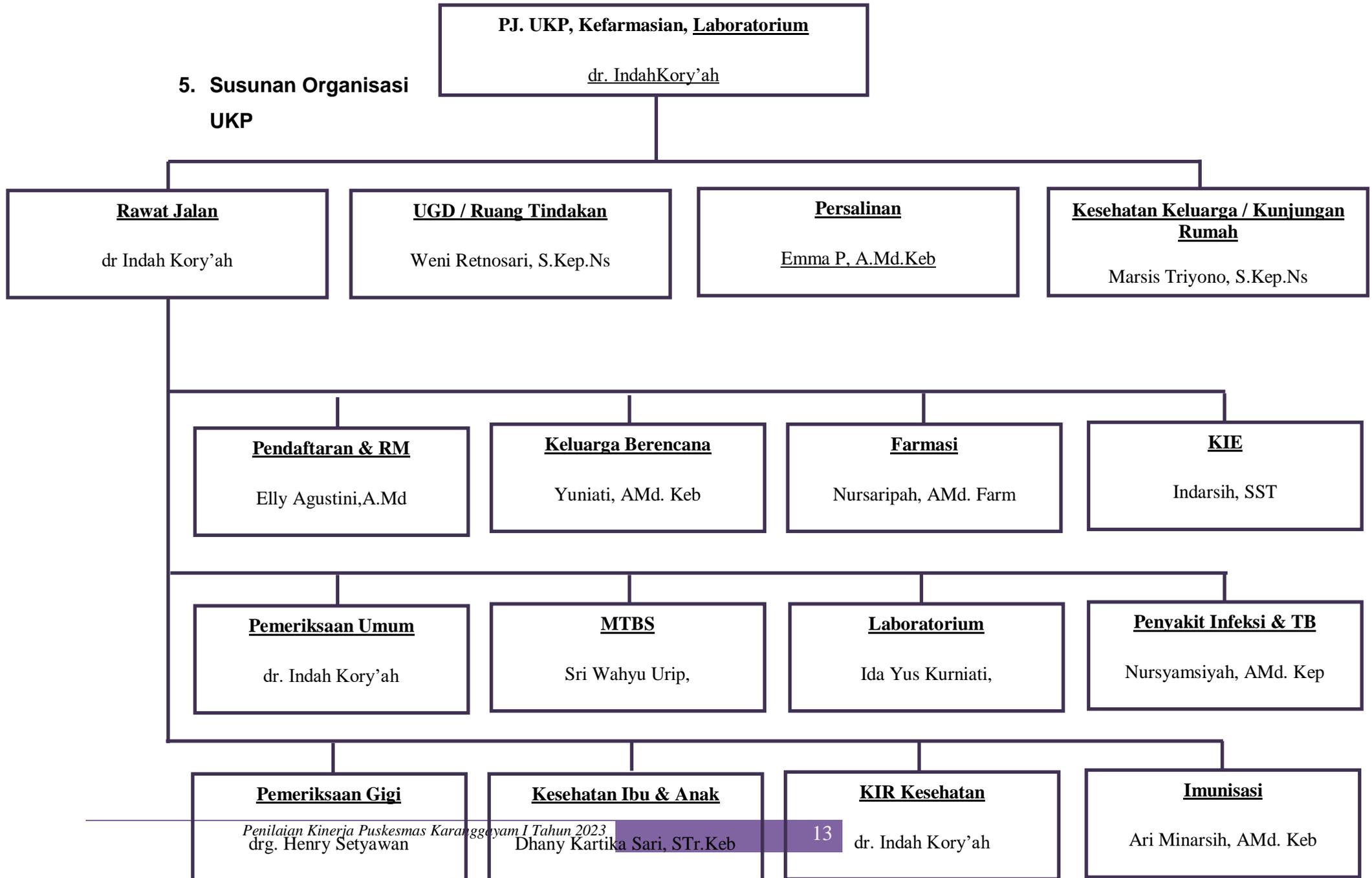
3. Susunan Organisasi UKM Esensial dan Perkesmas Puskesmas



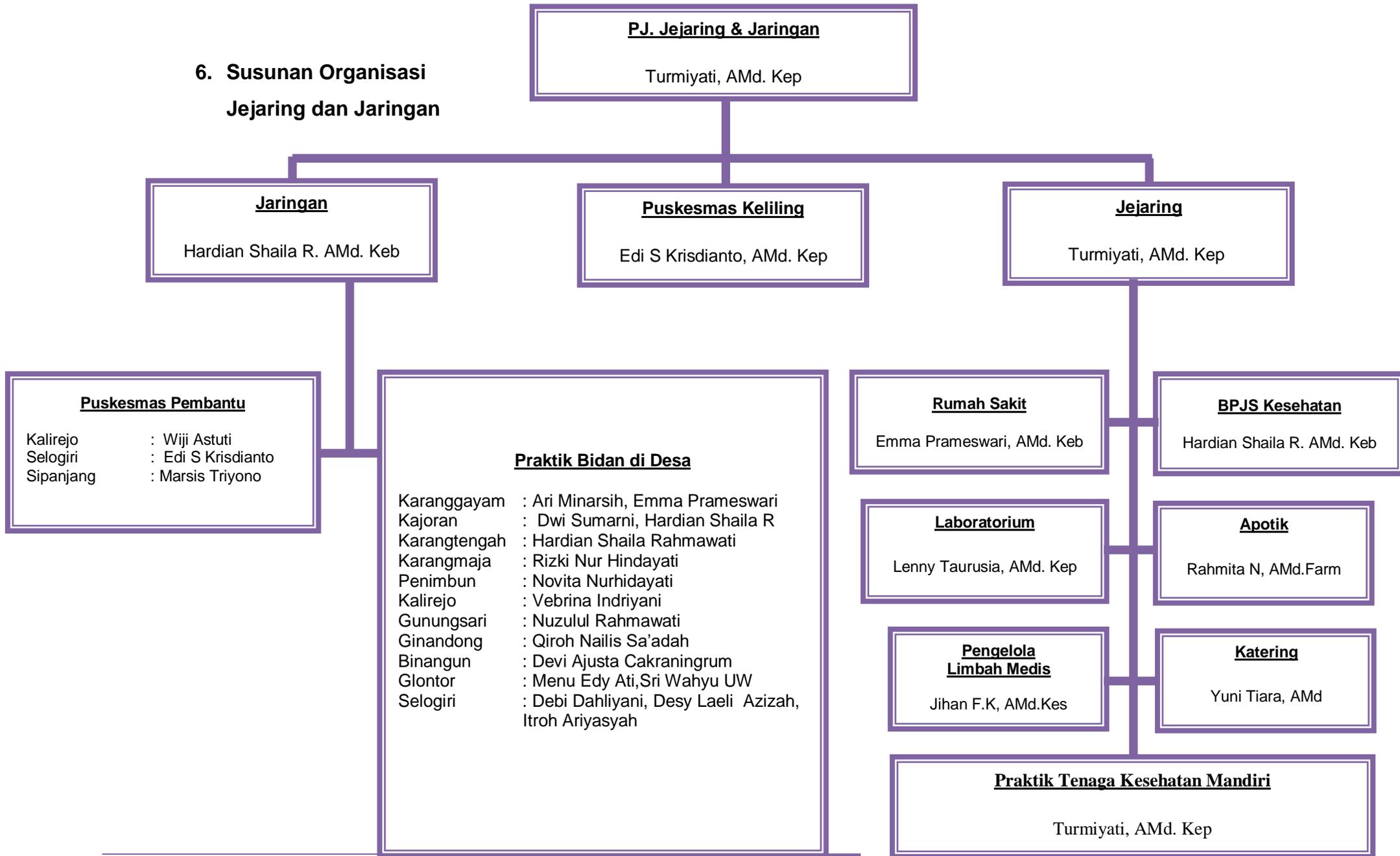
4. Susunan Organisasi
UKM Pengembangan



**5. Susunan Organisasi
UKP**



6. Susunan Organisasi Jejaring dan Jaringan



PJ. Bangunan, Prasarana dan Peralatan

Edi S Krisdianto, AMd. Kep

**7. Susunan Organisasi
Bangunan, Prasarana,
dan Peralatan**

Bangunan

Sardiyo

Prasarana

Sardiyo

Peralatan Medis

Edi S Krisdianto, AMd. Kep

Kendaraan

Dedi Kurniawan

Peralatan Non Medis

Arif Furqon H

PJ. Mutu

Winarsih, AMd.Gz

8. Susunan Organisasi Mutu Puskesmas

Pengendali Dokumen

- Jihan
- Yuni Tiara

MR dan KP

Nuzulul R
Novita N
Turmiyati
Sofia W

PPI

Wigati HU
dr. Indah K
Itroh Ariyasyah,
Wiji Astuti
Anna SR Romelah
SH
Dedi Kurniawan
Samini
Budi H

Audit Internal

Nur Syamsiyah
Nindi Trisna F
Rina Agustina

**Administrasi
dan Manajemen**

Budi H
Rahmita N
Romelah SH
A.Furqon H

**Upaya
Kesehatan
Masyarakat**

Dhany KS
Qiroh NS
Desy LA

**Upaya
Kesehatan
Perorangan**

dr. Indah K
Elly A
Itroh A

D. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala Puskesmas

Uraian Tugas dan Wewenang Kepala Puskesmas

- a. Merencanakan kegiatan Puskesmas berdasarkan rencana operasional Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan pihak lain dengan cara saling memberikan informasi guna menyamakan persepsi dan langkah dalam pelaksanaan kegiatan;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Puskesmas;
- d. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Puskesmas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- e. Menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Puskesmas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- f. Melaksanakan administrasi Puskesmas yang meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan Puskesmas sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas di lingkungan Puskesmas;
- g. Menyenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan pelayanan rujuk medik untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- h. Mengembangkan sarana pelayanan kesehatan guna mengoptimalkan pelayanan kesehatan masyarakat;
- i. Membina kader pembangunan kesehatan, kegiatan swadaya masyarakat dan peran serta masyarakat;

- j. Mengawasi pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan pelayanan rujukan medik guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan masyarakat;
- k. Menyusun laporan kinerja bulanan, tribulanan, dan tahunan Pusat Kesehatan Masyarakat;
- l. Mengembangkan kegiatan peran serta masyarakat di bidang kesehatan paru dengan cara melakukan kegiatan promotif dan preventif agar masyarakat berperan aktif dalam melakukan kegiatan kesehatan;
- m. Menyusun konsep Standar Pelayanan Puskesmas untuk ditetapkan oleh Kepala Dinas;
- n. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Puskesmas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
- o. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Puskesmas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang;
- p. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut; dan
- q. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi Kepala Puskesmas

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- b. Pelaksanaan pelayanan upaya kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, Keluarga Berencana, perbaikan gizi, perawatan Kesehatan masyarakat, pencegahan pemberantasan penyakit, imunisasi, pembinaan kesehatan lingkungan, penyuluhan Kesehatan masyarakat, Usaha Kesehatan Sekolah, olah raga, pengobatan termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, laboratorium sederhana, upaya kesehatan kerja serta usia lanjut, upaya kesehatan jiwa, kesehatan mata,

- kesehatan khusus dan lainnya serta perencanaan program, pencatatan dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan pembinaan upaya kesehatan, peran serta masyarakat, koordinasi semua upaya kesehatan, sarana pelayanan kesehatan, pelaksanaan rujukan medik, pembinaan teknis kepada Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu, Bidan Desa, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, Unit Pelayanan Kesehatan Swasta serta kader pembangunan kesehatan;
 - d. Pelaksanaan pengembangan upaya kesehatan dalam hal pengembangan kader pembangunan bidang kesehatan di wilayah, pengembangan kegiatan peran serta masyarakat di bidang kesehatan;
 - e. Pelaksanaan administrasi, pengelolaan keuangan dan pengelolaan Barang Milik Daerah di lingkungan dan ;
 - f. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas, sesuai dengan fungsinya.

2. Kepala Tata Usaha

Uraian Tugas dan Wewenang Tata Usaha

- a. Merencanakan kegiatan Subbagian Tata Usaha Puskesmas berdasarkan rencana operasional sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dengan cara saling memberikan informasi guna menyamakan persepsi dan Langkah dalam pelaksanaan kegiatan;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Sub bagian Tata Usaha Puskesmas;
- d. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Subbagian Tata Usaha Puskesmas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- e. Menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Subbagian Tata Usaha Puskesmas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;

- f. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan meliputi urusan surat menyurat, kearsipan dan dokumen sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam rangka mendukung kegiatan operasional ketatausahaan Puskesmas;
- g. Melaksanakan penatausahaan keuangan Puskesmas yang meliputi perbendaharaan dan sistem informasi manajemen keuangan daerah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar tercapai tertib administrasi keuangan;
- h. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian dan manajemen kepegawaian;
- i. Menyiapkan bahan pembinaan penataan organisasi dan tata laksana meliputi fasilitasi penyusunan Standar Pelayanan, Standar Operasional Prosedur, Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja, Evaluasi Jabatan dan Standar Kompetensi Jabatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- j. Melaksanakan urusan kerumahtanggaan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mewujudkan keamanan dan kenyamanan kerja di lingkungan Puskesmas;
- k. Mengelola Barang Milik Daerah di lingkungan Puskesmas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan pengelolaan Barang Milik Daerah yang tertib, efektif, efisien dan ekonomis;
- l. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Subbagian Tata Usaha Puskesmas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
- m. melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Subbagian Tata Usaha Puskesmas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang;
- n. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Puskesmas sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut; dan
- o. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi Kepala Tata Usaha

- a. Pengoordinasian kegiatan di lingkungan Puskesmas;
- b. Pengoordinasian penyusunan rencana di lingkungan Puskesmas;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi di lingkungan Puskesmas;
- d. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Puskesmas;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- f. Penyelenggaraan pengelolaan Barang Milik Daerah di lingkungan Puskesmas;
- g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- h. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai tugas dan fungsinya.

3. PJ UKM Esensial dan Perkesmas

Uraian Tugas dan Wewenang PJ UKM Esensial & Perkesmas

- a. Merencanakan kegiatan UKM dan Perkesmas Puskesmas berdasarkan rencana operasional sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dengan cara saling memberikan informasi guna menyamakan persepsi dan Langkah dalam pelaksanaan kegiatan;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas UKM dan Perkesmas Puskesmas;

- d. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan UKM dan Perkesmas Puskesmas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- e. Menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan UKM dan Perkesmas Puskesmas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- f. Melaksanakan kegiatan UKM Esensial & Perkesmas meliputi urusan promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, Kesehatan keluarga, pelayanan gizi UKM, keperawatan kesehatan masyarakat dan pencegahan dan pengendalian penyakit sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam rangka mendukung kegiatan operasional UKM esensial & Perkesmas Puskesmas;
- g. Melaksanakan kegiatan keperawatan kesehatan masyarakat Puskesmas yang meliputi Kesehatan ibu dan anak dan keluarga berencana sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- h. Melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit Puskesmas meliputi penyakit tidak menular, prolans, surveilan, Kesehatan jiwa, diare/ISPA/Kecacingan, IMS/HIV, TBC/kusta, dan kegiatan Imunisasi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- i. Menyiapkan bahan pembinaan penataan organisasi dan tata laksana meliputi fasilitasi penyusunan Standar Pelayanan, Standar Operasional Prosedur, Kerangka Acuan Program, Kerangka Acuan Kegiatan, Evaluasi Kinerja Program sesuai ketentuan yang berlaku;
- j. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan UKM dan Perkesmas Puskesmas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
- k. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan UKM dan Perkesmas, Puskesmas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang;
- l. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Puskesmas sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut; dan

- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi PJ UKM Esensial & Perkesmas

- a. Pengoordinasian kegiatan UKM Esensial & Perkesmas di lingkungan Puskesmas;
- b. Pengoordinasian penyusunan rencana di lingkungan Puskesmas;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan kegiatan yang meliputi pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual di lingkungan Puskesmas;
- d. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana UKM Esensial & Perkesmas di lingkungan Puskesmas;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern UKM Esensial & Perkesmas dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai tugas dan fungsinya.

4. PJ UKM Pengembangan

Uraian Tugas dan Wewenang PJ UKM Pengembangan

- a. Merencanakan kegiatan UKM Pengembangan Puskesmas berdasarkan rencana operasional sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dengan cara saling memberikan informasi guna menyamakan persepsi dan Langkah dalam pelaksanaan kegiatan;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas UKM Pengembangan Puskesmas;
- d. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan UKM Pengembangan Puskesmas sesuai dengan tugas dan

tanggungjawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;

- e. Menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan UKM Pengembangan Puskesmas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- f. Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan meliputi urusan Kesehatan gigi masyarakat, Kesehatan tradisional dan komplementer, Kesehatan olah raga, Kesehatan kerja, Kesehatan lansia dan UKS sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam rangka mendukung kegiatan operasional UKM Pengembangan Puskesmas;
- g. Menyiapkan bahan pembinaan penataan organisasi dan tata laksana meliputi fasilitasi penyusunan Standar Pelayanan, Standar Operasional Prosedur, Kerangka Acuan Program, Kerangka Acuan Kegiatan, Evaluasi Kinerja Program sesuai ketentuan yang berlaku;
- h. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan UKM Pengembangan Puskesmas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
- i. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan UKM Pengembangan Puskesmas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang;
- j. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Puskesmas sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut; dan
- k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi PJ UKM Pengembangan

- a. Pengoordinasian kegiatan UKM Pengembangan di lingkungan Puskesmas;
- b. Pengoordinasian penyusunan rencana di lingkungan Puskesmas;

- c. Pembinaan dan pemberian dukungan kegiatan yang meliputi pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual di lingkungan Puskesmas;
- d. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana UKM Pengembangan di lingkungan Puskesmas;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern UKM Pengembangan dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai tugas dan fungsinya.

5. PJ UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium

Uraian Tugas dan Wewenang PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium

- a. Merencanakan kegiatan UKP, Kefarmasian dan Laboratorium berdasarkan rencana operasional Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan pihak lain dengan cara saling memberikan informasi guna menyamakan persepsi dan langkah dalam pelaksanaan kegiatan;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas UKP, Kefarmasian dan Laboratorium;
- d. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan UKP, Kefarmasian dan Laboratorium sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- e. Menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan UKP, Kefarmasian dan Laboratorium sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- f. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan pelayanan rujuk medik untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;

- g. Mengembangkan sarana pelayanan kesehatan guna mengoptimalkan pelayanan kesehatan masyarakat;
- h. Mengawasi pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan pelayanan rujukan medik guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan masyarakat;
- i. Menyusun laporan kinerja bulanan, tribulanan, dan tahunan UKP, Kefarmasian dan Laboratorium;
- j. Menyusun konsep Standar Pelayanan UKP, Kefarmasian dan Laboratorium untuk ditetapkan oleh Kepala Puskesmas;
- k. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan UKP, Kefarmasian dan Laboratorium dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
- l. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan UKP, Kefarmasian dan Laboratorium sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang;
- m. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Puskesmas sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut;
- n. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium

- a. Pengoordinasian kegiatan UKP, Kefarmasian dan Laboratorium di lingkungan Puskesmas;
- b. Pengoordinasian penyusunan rencana di lingkungan Puskesmas;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan kegiatan yang meliputi pelayanan kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat di lingkungan Puskesmas;
- d. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja

- e. Pengeordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana UKP, Kefarmasian dan Laboratorium di lingkungan Puskesmas;
- f. Pengeordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern UKP, Kefarmasian dan Laboratorium dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- h. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai tugas dan fungsinya

6. PJ Jaringan Dan Jejaring

Uraian Tugas dan Wewenang PJ Jejaring dan Jaringan

- a. Merencanakan kegiatan Jejaring dan Jaringan berdasarkan rencana operasional sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan pihak lain dengan cara saling memberikan informasi guna menyamakan persepsi dan langkah dalam pelaksanaan kegiatan;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Jejaring dan Jaringan;
- d. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Jejaring dan Jaringan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- e. Menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Jejaring dan Jaringan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- f. Melaksanakan kegiatan pembinaan teknis kepada Puskesmas Pembantu, Praktik Bidan di Desa dan Puskesmas Keliling;
- g. Melaksanakan kegiatan koordinasi teknis kepada jejaring puskesmas yang meliputi kerjasama dengan rumah sakit, kerjasama dengan BPJS Kesehatan, kerjasama dengan apotek, kerjasama dengan laboratorium, kerjasama dengan catering dan kerjasama dengan pengelola limbah medis dan linen;

- h. Melaksanakan pengembangan upaya kesehatan dalam hal pengembangan kader pembangunan bidang kesehatan di wilayah, pengembangan kegiatan peran serta masyarakat di bidang kesehatan
- i. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Jejaring dan Jaringan dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
- j. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Jejaring dan Jaringan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang;
- k. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Puskesmas sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut; dan
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi PJ Jejaring dan Jaringan

- a. Pengoordinasian kegiatan Jejaring dan Jaringan di lingkungan Puskesmas;
- b. Pengoordinasian penyusunan rencana di lingkungan Puskesmas;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan kegiatan yang meliputi pelayanan kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat di lingkungan Puskesmas;
- d. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja
- e. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana Jejaring dan Jaringan di lingkungan Puskesmas;
- f. Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Jejaring dan Jaringan dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan

- h. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai tugas dan fungsinya.

7. PJ Bangunan, Prasarana dan Peralatan

Uraian Tugas dan Wewenang PJ Bangunan, Prasarana dan Peralatan

- a. Merencanakan kegiatan Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas berdasarkan rencana operasional sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan pihak lain dengan cara saling memberikan informasi guna menyamakan persepsi dan langkah dalam pelaksanaan kegiatan;
- c. Melaksanakan urusan Bangunan, Prasarana dan Peralatan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mewujudkan keamanan dan kenyamanan kerja di lingkungan Puskesmas;
- d. Mengelola Barang Milik Daerah di lingkungan Puskesmas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan pengelolaan Barang Milik Daerah yang tertib, efektif, efisien dan ekonomis;
- e. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
- f. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang;
- g. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Puskesmas sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut; dan
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi PJ Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas

- a. Pengekoordinasian kegiatan Bangunan, Prasarana dan Peralatan di lingkungan Puskesmas;
- b. Pengekoordinasian penyusunan rencana di lingkungan Puskesmas;
- c. Pengekoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi, pembinaan dan pemberian dukungan kegiatan serta tata laksana Bangunan, Prasarana dan Peralatan di lingkungan Puskesmas;
- d. Pengekoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Bangunan, Prasarana dan Peralatan dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- f. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai tugas dan fungsinya.

8. PJ MUTU

Uraian Tugas dan Wewenang PJ MUTU

- a. Menyusun program mutu yang mencakup mutu pelayanan, pengendalian dan pencegahan infeksi, sasaran keselamatan pasien, keselamatan dan kesehatan kerja, manajemen fasilitas dan keselamatan serta manajemen risiko
- b. Melaksanakan program mutu Puskesmas yang mencakup: mutu pada masing-masing unit/bagian pelaksana pelayanan yang meliputi aspek Kepemimpinan Manajemen Puskesmas (KMP), Upaya Kesehatan Masyarakat UKM), dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP).
- c. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi program mutu pada masing-masing unit/bagian pelaksana pelayanan yang meliputi aspek Kepemimpinan Manajemen Puskesmas (KMP), Upaya Kesehatan Masyarakat UKM), dan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Penunjang (UKPP) termasuk pengukuran indikator mutu.
- d. Melaksanakan pengukuran indikator mutu dan pelaporan eksternal indikator nasional mutu dan insiden keselamatan pasien

- e. Menyelenggarakan audit internal mutu.
- f. Melakukan analisis hasil penilaian dan evaluasi sebagai dasar menyusun tindak lanjut, umpan balik dan perencanaan peningkatan mutu secara berkesinambungan.
- g. Memastikan ketersediaan pedoman, kebijakan dan SOP mutu pelayanan Kesehatan di Puskesmas.
- h. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan/skill SDM secara periodik dan berkesinambungan.

Fungsi PJ Mutu

- a. Pengoordinasian kegiatan Mutu di lingkungan Puskesmas;
- b. Pengoordinasian penyusunan rencana di lingkungan Puskesmas;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan kegiatan yang meliputi pengendalian dokumen akreditasi, manajemen risiko dan keselamatan pasien, audit internal, Kesehatan dan keselamatan kerja, penilaian kinerja Admen, penilaian kinerja UKP, dan penilaian kinerja UKM di lingkungan Puskesmas;
- d. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana Mutu di lingkungan Puskesmas;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern mutu dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai tugas dan fungsinya

BAB III

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

A. Bahan Penilaian Dan Pedoman

Bahan yang dipakai pada penilaian kinerja Puskesmas adalah hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan manajemen puskesmas dan mutu pelayanan. Sedangkan dalam pelaksanaannya mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil/masalah sampai dengan penyusunan laporan berpedoman pada buku Permenkes Nomor 44 tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas.

B. Teknis Pelaksanaan

Teknis pelayanan penilaian kinerja Puskesmas di Kabupaten Kebumen tahun 2023, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan memasukkan data hasil kegiatan Puskesmas Tahun 2023 (Januari s/d Desember) dengan variabel dan sub-variabel yang terdapat dalam forum penilaian kinerja Puskesmas tahun 2023

2. Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, dilanjutkan dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Penilaian cakupan kegiatan UKM, UKP dan Administrasi Manajemen cakupan sub-variabel dan variabel.

Cakupan sub-variabel (SV) dihitung dengan membagi hasil pencapaian (H) dengan target sasaran (T) dikalikan 100 atau :

$$SV (\%) = H/T \times 100\%$$

- b. Cakupan _able_ta (V) dihitung dengan menjumlah seluruh nilai sub-variabel ($\sum SV$), Kemudian dibagi dengan jumlah variabel (n) atau:

$$V (\%) = \sum SV/n$$

Jadi nilai cakupan kegiatan UKM, UKP adalah Rerata per jenis kegiatan. Kinerja cakupan UKM, UKP di kelompokkan sebagai berikut :

- a) Kelompok I : Puskesmas dengan tingkat kinerja baik :

- 1) Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil > 91 %
- 2) Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil \geq 8,5 %

- b) Kelompok II : Puskesmas dengan tingkat kinerja cukup :

- 1) Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil 81 - 90 %
- 2) Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil 5,5-8,4 %

- c) Kelompok III : Puskesmas dengan tingkat kinerja kurang :

- 1) Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil \leq 80 %

- 2) Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil
5,5-< 5,5 %

Setelah proses pengumpulan data selesai, dilanjutkan dengan penghitungan sebagaimana berikut di bawah ini:

- a. Penilaian Cakupan Upaya Kesehatan Masyarakat
Untuk menghitung hasilnya dalam kelompok masing-masing, perlu dihitung reratanya secara bertingkat, sebagaimana tercantum dalam format pengumpulan data dan perhitungannya.
- b. Penilaian Cakupan Upaya Kesehatan Perseorangan
Penilaian UKP disesuaikan dengan kondisi masing-masing variabel yang sudah ditetapkan berdasarkan indikator kinerja dan indikator mutu pelayanan.
- c. Penilaian Manajemen Mutu
Untuk menghitung penilaian mutu pelayanan berdasarkan hasil cakupan yang dikelompokkan pada skala-skala yang ditetapkan pada setiap variabel.

C. Indikator Penilaian Kinerja Puskesmas yang ditetapkan oleh Puskesmas

1. Indikator Mutu Nasional (INM)
2. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Nasional
3. Indikator Mutu Prioritas Puskesmas (IMPP)
4. Indikator Kinerja RPJMD
5. Indikator Kinerja Berbasis Komitmen (KBK)
6. Indikator Mutu Kinerja Unit Pelayanan

BAB IV
KINERJA PUSKESMAS KARANGGAYAM I TAHUN 2023

A. Hasil Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

Penilaian Kinerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023, dapat dilihat seperti pada tabel 1.

NO	KOMPONEN KEGIATAN	HASIL CAKUPAN	TINGKAT KINERJA
1	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak termasuk KB	109,72 %	Baik
2	Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	100 %	Baik
3	Upaya P2P	103,48 %	Baik
4	Upaya Kesehatan Lingkungan	97,41 %	Baik
5	Upaya Promosi Kesehatan	100,44 %	Baik

6	Upaya Perkesmas	100 %	Baik
Nilai Rata-Rata		101,84 %	Baik

Tabel 1. Penilaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat esensial Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Keterangan: dari hasil rata-rata dikelompokkan menjadi : Tingkat kinerja ≤ 80

=

kurang, 81-90 % = cukup, ≥ 91 % = baik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kesehatan wajib memperoleh nilai rata-rata 101,84 % dengan tingkat kinerja **Baik**.

B. Hasil Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Komponen kegiatan dalam Upaya Pengembangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023, dapat dilihat pada tabel 2.

NO	KOMPONEN KEGIATAN	HASIL CAKUPAN	TINGKAT KINERJA
1	Upaya Kesehatan Tradisional	100 %	Baik
2	Upaya Kesehatan Lanjut Usia	100 %	Baik
3	Upaya Kesehatan Kerja	100 %	Baik
Nilai Rata-rata		100 %	Baik

Tabel 2. Penilaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Keterangan : dari hasil rata-rata dikelompokkan menjadi : Tingkat kinerja \leq

80 = kurang, 81-90 % = cukup, ≥ 91 % = baik

Dari tabel diatas Pada upaya pengembangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 mendapat nilai rata- rata 100 % dengan tingkat kinerja **Baik**.

Nilai cakupan kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah : rata-rata nilai upaya kesehatan masyarakat esensial dan upaya kesehatan masyarakat pengembangan, atau dengan kata lain nilai pencapaian upaya kesehatan masyarakat esensial + pengembangan dibagi 2.

Jadi nilai cakupan kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 adalah 100,92 % dengan kriteria **Baik**.

C. Hasil Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

No	Ruang	Indikator Mutu	Indikator		Cakupan	Tingkat Kinerja
1.	Rekam Medis	Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Jalan	numerator	Jumlah Rekam Medis yang terisi lengkap dalam waktu \leq 24 jam setelah pelayanan dalam 1 bulan	97,16 %	Baik
			Denominator	Jumlah seluruh Rekam Medis dalam 1 bulan.		
2.	RPU	Penatalaksanaan Diagnosa A09 (Diare Non Spesifik) Tanpa Pemberian Antibiotik	numerator	Jumlah pasien yang didiagnosa diare non spesifik yang mendapatkan antibiotik dalam 1 bulan	0 %	Baik
			Denominator	Jumlah total pasien yang di diagnosa diare non spesifik dalam 1 bulan		
3.	RKGGM	Pengisian odontogram untuk pengkajian awal pasien baru	numerator	Jumlah semua pasien baru dilakukan pengkajian awal dengan pengisian odontogram dalam 1 bulan	100%	Baik
			Denominator	Jumlah semua pasien baru dalam 1 bulan		
4.	Farmasi	Kesesuaian Peresepan dengan Formularium Puskesmas	numerator	Jumlah lembar resep rawat jalan yang sesuai formulaium dalam 1 bulan	99,98 %	Baik
			Denominator	Jumlah semua lembar resep rawat jalan dalam 1 bulan		
5.	Laboratorium	Tindakan pengambilan darah vena dengan sekali tusuk	numerator	Jumlah angka tindakan pengambilan sampel darah sekali tusuk dalam kurun waktu 1 bulan	97,78 %	Baik
			Denominator	Jumlah pasien yang diambil darahnya dalam kurun waktu 1 bulan		
6.	Gizi	Pasien Ibu Hamil Anemia Mendapat Konseling Gizi	numerator	Jumlah ibu hamil anemia mendapatkan konseling gizi dalam 1 bulan	91,34 %	Baik
			Denominator	Jumlah ibu hamil anemia dalam 1 bulan		

7.	MTBS	Kelengkapan Pengisian Pengisian Formulir Tatalaksana Managemen Balita Sakit	numerator	Jumlah pengisian formulir Tatalaksana Balita Sakit yang lengkap dalam 1 bulan	90,36 %	Cukup
			Denominator	Jumlah seluruh pasien balita yang di periksa di Ruang MTBS dalam waktu 1 bulan		
JUMLAH NILAI					96,10	Baik

Tabel 3. Penilaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Keterangan: dari hasil rata-rata dikelompokkan menjadi : Tingkat kinerja ≤ 80 = kurang, 81-90 % = cukup, ≥ 91 % = baik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 adalah 96,10 % dengan tingkat kinerja **Baik**.

D. Hasil Kinerja Administrasi Manajemen dan Mutu Puskesmas

1. Indikator Kinerja KMP

NO	KOMPONEN KEGIATAN	SKALA NILAI	TINGKAT KINERJA
1	Manajemen umum Puskesmas	10	Baik
2	Manajemen sumber daya	10	Baik
3	Manajemen keuangan BMN/BMD	10	Baik
4	Manajemen pemberdayaan masyarakat	10	Baik
5	Manajemen data dan informasi	10	Baik
Nilai Rata – Rata		10	Baik

Tabel 4. Penilaian Kinerja KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Keterangan : Nilai cakupan Indikator Kinerja KMP dikelompokkan menjadi:

Baik : nilai rata-rata > 8,5
 Sedang : nilai rata-rata 5,5 – 8,4
 Kurang : nilai rata-rata < 5,5

Dari tabel 4 dapat diketahui Kinerja KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 adalah 10 dengan tingkat kinerja **Baik**.

2. Indikator Mutu KMP

NO	INDIKATOR	SKALA NILAI	TINGKAT KINERJA
1	Ada daftar urutan kepangkatan karyawan	10	Baik
2	Ketepatan dan kelengkapan laporan program sebelum tanggal 5 bulan berikutnya	10	Baik
3	Ketertiban agenda surat masuk dan surat keluar	10	Baik
4	Audit internal 4 kali setahun	10	Baik
5	Rapat Tinjauan Manajemen 2 kali setahun	10	Baik
Nilai Rata – Rata		10	Baik

Tabel 5. Penilaian Kinerja KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Keterangan : Nilai cakupan Indikator Mutu KMP dikelompokkan menjadi:

Baik : nilai rata-rata > 8,5
 Sedang : nilai rata-rata 5,5 – 8,4
 Kurang : nilai rata-rata < 5,5

Dari tabel 5 dapat diketahui Kinerja Mutu KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 adalah 10 dengan tingkat kinerja **Baik**.

E. Rekapitulasi Kinerja Puskesmas

1. Hasil Akhir Kinerja Pelayanan

NO	KOMPONEN KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)	TINGKAT KINERJA
1	Cakupan kinerja UKM	100,92	(Kinerja Baik)
2	Cakupan kinerja UKP	96,10	(Kinerja Baik)
Rata-rata Kinerja		98,51	Kategori I (Kinerja Baik)

Tabel 6. Hasil total rekapitulasi penilaian kinerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Keterangan: dari hasil rata-rata dikelompokkan menjadi : Tingkat kinerja ≤ 80 = kurang, 81-90 % = cukup, ≥ 91 % = baik

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kinerja Puskesmas Karanggayam I adalah 98,51 % masuk kategori I (Kinerja Baik)

2. Hasil Akhir Kinerja Manajemen

NO	KOMPONEN KEGIATAN	PENCAPAIAN (%)	TINGKAT KINERJA
1	Indikator Kinerja Manajemen	10	(Kinerja Baik)
2	Indikator Mutu Manajemen	10	(Kinerja Baik)
Rata-rata Kinerja		10	Kategori I (Kinerja Baik)

Tabel 7. Hasil total rekapitulasi penilaian kinerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Keterangan : dari hasil rata-rata dikelompokkan menjadi : Tingkat kinerja

<5,5 = kurang, 5,5 – 8,4= cukup, ≥ 8,5= baik

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kinerja Manajemen Puskesmas Karanggayam I adalah 10 masuk kategori I (Kinerja Baik)

F. Hasil Kinerja PIS PK

1. Capaian Indikator PIS PK

NO	INDIKATOR IKS	Capaian Indikator	
		2022	2023
1	Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) (%)	26,96	78,93
2	Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan (%)	92,75	97,07
3	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap (%)	97,55	99,19
4	Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif (%)	83,83	91,65
5	Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan (%)	94,73	97,48
6	Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar (%)	73,91	77,35
7	Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur (%)	23,18	48,52

8	Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan (%)	82.35	84,21
9	Anggota keluarga tidak ada yang merokok (%)	30.54	38,01
10	Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (%)	51.84	72,93
11	Keluarga mempunyai akses sarana air bersih (%)	93.04	97,12
12	Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat (%)	81.37	91,17
NILAI IKS		0.13	0.30

Tabel 8. Capaian Indikator PIS PK Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Adanya peningkatan capaian indikator PIS PK Puskesmas Karanggayam I dari tahun 2022 sebesar 0,13 dan pada tahun 2023 sebesar 0,30. Semua indikator IKS PIS PK di tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Rekapitulasi Indeks Keluarga Sehat Puskesmas Karanggayam I

a. Sebelum Intervensi Lanjut

ANALISIS IKS															
REKAPITULASI INDEKS KELUARGA SEHAT PUSKESMAS KARANGGAYAM 1															
TAHUN 2022															
NO	KELURAHAN	INDIKATOR IKS												Nilai IKS	KESIMPULAN
		Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) (%)	Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan (%)	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap (%)	Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif (%)	Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan (%)	Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar (%)	Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur (%)	Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan (%)	Anggota keluarga tidak ada yang merokok (%)	Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (%)	Keluarga mempunyai akses sarana air bersih (%)	Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat (%)		
1	KARANGGAYAM	44.56	87.18	96.23	82.43	93.22	76.67	30.82	70.59	32.07	43.05	89.20	82.63	0.12	Tidak Sehat
2	KARANGTENGGAH	61.54	88.89	100.00	63.64	91.43	50.00	22.97	0.00	46.31	85.66	97.93	99.59	0.30	Tidak Sehat
3	KARANGMAJA	34.07	90.48	93.33	100.00	97.26	53.33	27.35	100.00	47.64	76.63	93.47	87.64	0.25	Tidak Sehat
4	KAJORAN	27.05	95.24	97.44	80.00	96.05	100.00	35.05	81.82	33.63	60.24	96.32	94.93	0.18	Tidak Sehat
5	PENIMBUN	42.76	95.65	94.12	70.00	91.03	65.22	18.09	83.33	29.18	61.04	94.79	77.29	0.17	Tidak Sehat
6	KALIREJO	20.24	92.31	100.00	97.96	98.22	76.47	15.23	100.00	25.56	57.56	90.58	85.16	0.11	Tidak Sehat
7	GINANDONG	19.05	100.00	100.00	82.93	92.75	90.91	26.09	60.00	27.43	55.66	94.07	82.69	0.14	Tidak Sehat
8	GLONTOR	13.38	91.18	98.08	84.51	90.49	61.11	9.64	90.91	26.67	48.92	93.89	65.38	0.09	Tidak Sehat
9	BINANGUN	39.53	100.00	100.00	91.67	97.44	100.00	21.18	83.33	30.73	61.19	96.21	86.45	0.15	Tidak Sehat
10	GUNUNGSARI	11.21	88.46	100.00	88.52	97.46	89.47	17.00	100.00	26.16	41.88	92.28	81.16	0.08	Tidak Sehat
11	SELOGIRI	14.52	92.31	95.74	79.66	97.83	47.06	23.59	71.43	29.21	35.76	92.71	73.68	0.06	Tidak Sehat
% Cakupan Karanggayam 1		26.96	92.75	97.55	83.83	94.73	73.91	23.18	82.35	30.54	51.84	93.04	81.37	0.13	Tidak Sehat

Keterangan : Keluarga Sehat > 0.800
 Keluarga Pra Sehat 0.500 - 0.800
 Keluarga Tidak Sehat < 0.500

Tabel 9. Rekapitulasi IKS Sebelum Intervensi Lanjut Puskesmas Karanggayam I Tahun 2022

Pada indikator IKS PIS PK Sebelum Intervensi Lanjut ada 4 indikator yang masih merah yaitu keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) 26,96 %, Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur 23,18 %, Anggota keluarga tidak ada yang merokok 30,54 %, Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 51,84 %.

b. Setelah Intervensi Lanjut

ANALISIS IKS															
REKAPITULASI INDEKS KELUARGA SEHAT PUSKESMAS KARANGGAYAM 1															
TAHUN 2023															
NO	KELURAHAN	INDIKATOR IKS												Nilai IKS	KEMM PULAN
		Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) (%)	Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan (%)	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap (%)	Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif (%)	Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan (%)	Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar (%)	Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur (%)	Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan (%)	Anggota keluarga tidak ada yang merokok (%)	Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (%)	Keluarga mempunyai akses sarana air bersih (%)	Keluarga mempunyai akses sfau menggunakan jamban sehat (%)		
1	KARANGGAYAM	74,45	94,29	98,15	86,84	95,83	82,76	51,52	73,68	34,45	59,08	94,68	88,56	0,22	Tidak Sehat
2	KARANGTENGAH	76,39	100,00	100,00	72,73	97,14	50,00	64,47	50,00	52,05	93,03	100	100,00	0,40	Tidak Sehat
3	KARANGMAJA	90,80	100,00	100,00	100,00	100,00	60,00	62,73	100,00	62,92	95,06	98,20	95,51	0,57	Tidak Sehat
4	KAJORAN	88,98	100,00	100,00	88,24	97,40	100,00	48,65	84,62	33,70	82,61	99,01	97,52	0,29	Tidak Sehat
5	PENIMBUN	94,65	100,00	100,00	88,24	98,09	69,57	54,32	83,33	43,53	88,17	98,74	94,16	0,42	Tidak Sehat
6	KALIREJO	74,80	96,15	100,00	97,96	100,00	81,25	44,81	100,00	45,43	72,95	95,76	88,67	0,28	Tidak Sehat
7	GINANDONG	80,00	100,00	100,00	97,58	97,88	86,96	41,28	60,00	28,66	73,41	97,76	93,93	0,26	Tidak Sehat
8	GLONTOR	71,58	94,44	98,08	88,89	93,94	61,11	28,21	91,67	31,30	59,45	97,54	80,00	0,20	Tidak Sehat
9	BINANGUN	96,97	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	57,14	83,33	54,72	89,22	99,19	95,15	0,50	Tidak Sehat
10	GUNUNGSARI	66,36	93,10	100,00	93,65	98,51	89,47	42,78	100	27,00	66,18	96,32	91,79	0,20	Tidak Sehat
11	SELOGIRI	77,56	96,30	97,67	93,10	98,26	57,14	53,31	75,00	39,53	71,79	96,76	88,67	0,28	Tidak Sehat
% Cakupan Karanggayam 1		78,93	96,07	99,19	91,65	97,48	77,35	48,52	84,21	38,01	72,93	97,12	91,17	0,30	Tidak Sehat

Keterangan : Keluarga Sehat > 0.800
 Keluarga Pra Sehat 0.500 - 0.800
 Keluarga Tidak Sehat < 0.500

Tabel 10. Rekapitulasi IKS Setelah Intervensi Lanjut Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Pada indikator IKS PIS PK Setelah Intervensi Lanjut ada 4 indikator yang masih merah yaitu keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) menjadi 78,93 %, Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur menjadi 48,52 %, Anggota keluarga tidak ada yang merokok menjadi 38,01 %, Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menjadi 72,93 %.

BAB V

ANALISA CAPAIAN KINERJA PUSKESMAS

Penyajian Hasil kinerja Upaya Kesehatan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023, sebagai berikut :

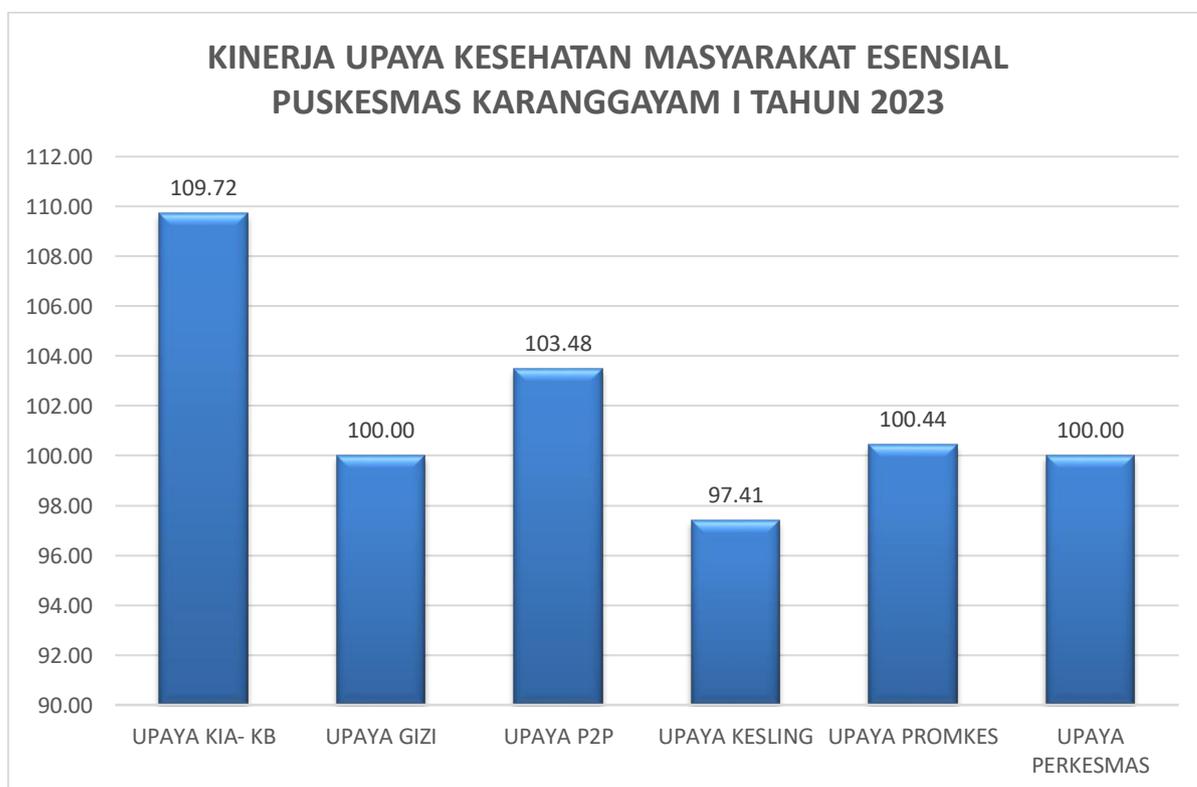
A. DATA PELAYANAN

1. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Esensial dan Pengembangan

a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Kinerja upaya kesehatan masyarakat terdiri dari kinerja upaya kesehatan masyarakat esensial dan pengembangan.

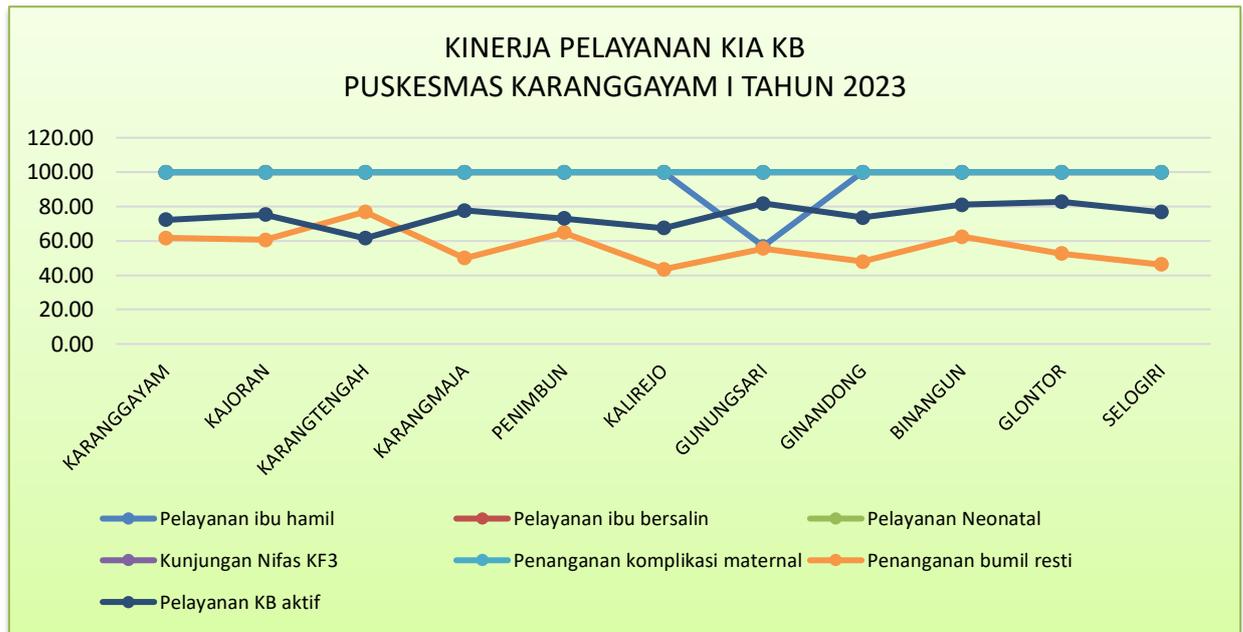
Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial



Grafik 1. Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas kinerja UKM Esensial Puskesmas Karanggayam I tahun 2023 dengan kategori Baik semua.

1) Upaya KIA - KB

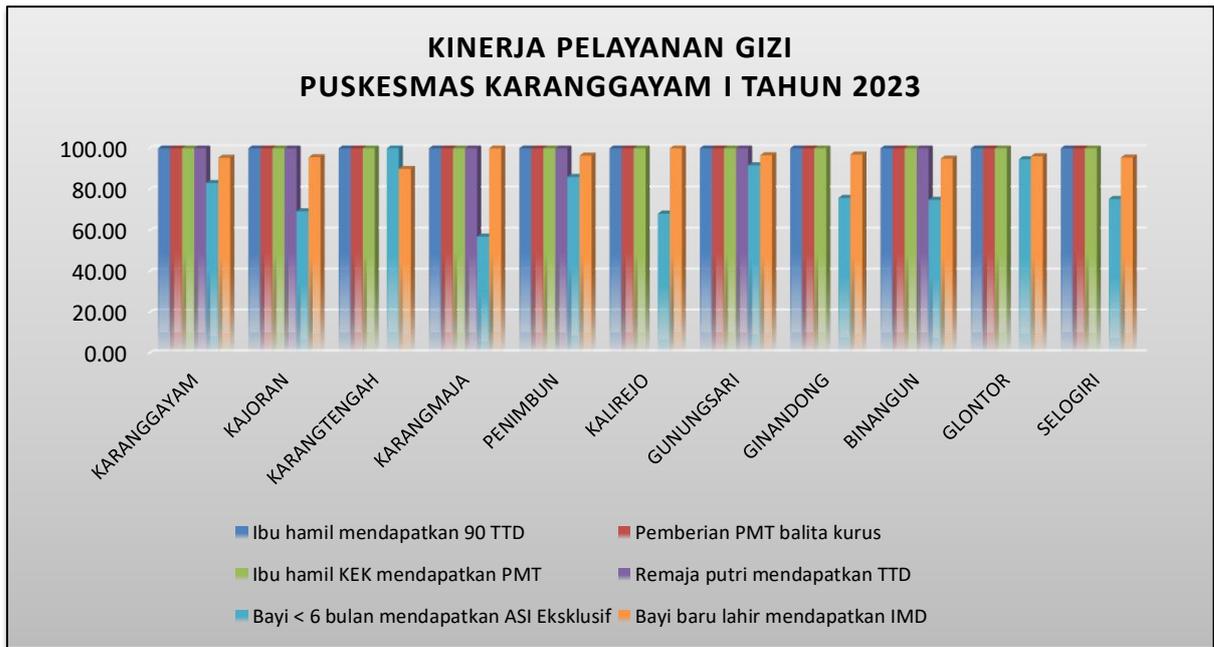


Grafik 1.1 Kinerja KIA-KB Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja upaya KIA-KB dari masing-masing kategori di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 antara lain :

- Pelayanan ibu hamil sesuai standar
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari 10 Desa adalah baik, dan ada 1 Desa dengan nilai kinerja kurang yaitu Desa Gunungsari.
- Pelayanan ibu bersalin sesuai standar
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- Pelayanan Neoatal (bayi baru lahir)
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- Kunjungan nifas KF3
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- Penanganan komplikasi maternal
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- Penanganan bumil resti
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa masih kurang.
- Pelayanan KB Aktif
Pada indikator pelayanan KB aktif dari semua desa nilai kerjanya adalah masih kurang.

b. Upaya Gizi



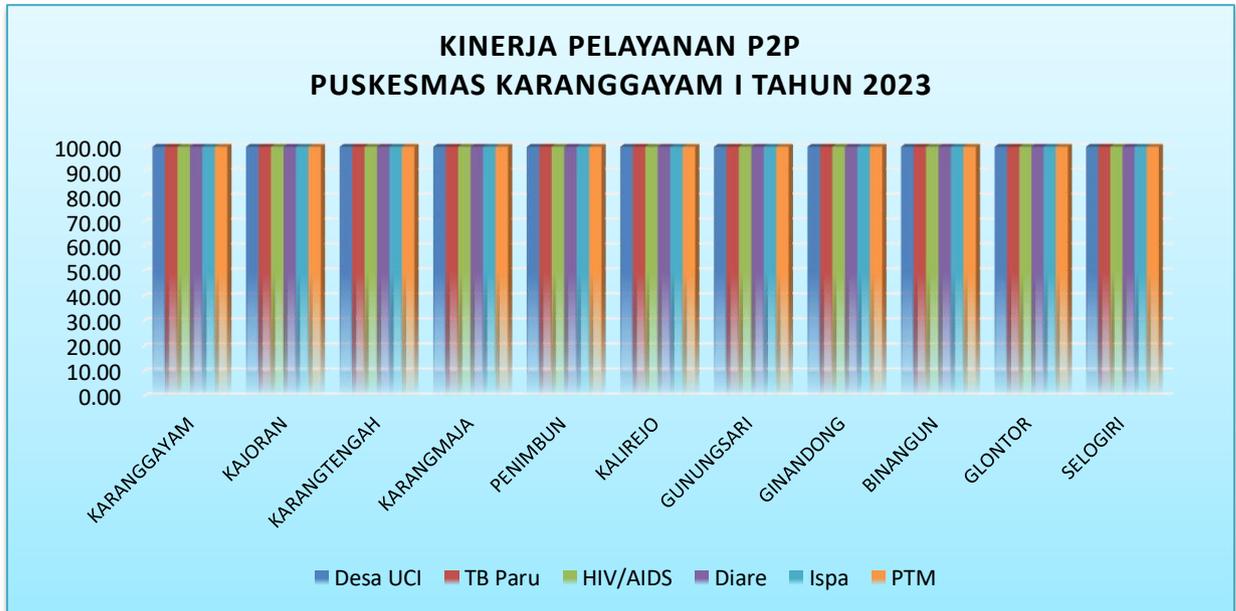
Grafik 1.2 Upaya Gizi Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja pelayanan kesehatan gizi dari masing-masing kategori di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 antara lain :

- Ibu hamil mendapat 90 TTD
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- Pemberian PMT balita kurus
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- Ibu hamil KEK mendapatkan PMT
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- Remaja putri mendapatkan TTD
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari desa Karanggayam, Kajoran, Karangmaja, Penimbun, Gunungsari, Binangun adalah baik. Beberapa Desa lain seperti Desa Karangtengah, Kalirejo, Ginandong, Glontor dan Selogiri Nihil.
- Bayi < 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari Desa Karangtengah adalah baik. Adapun nilai kinerja cukup ada di Desa Penimbun, Gunungsari, dan Glontor. Sedangkan desa lain dengan kinerja kurang yaitu Desa Karanggayam, Kajoran, Karangmaja, Kalirejo, Ginandong, Binangun, dan Selogiri.

- Bayi baru lahir mendapatkan IMD
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik

c. Upaya Pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P)

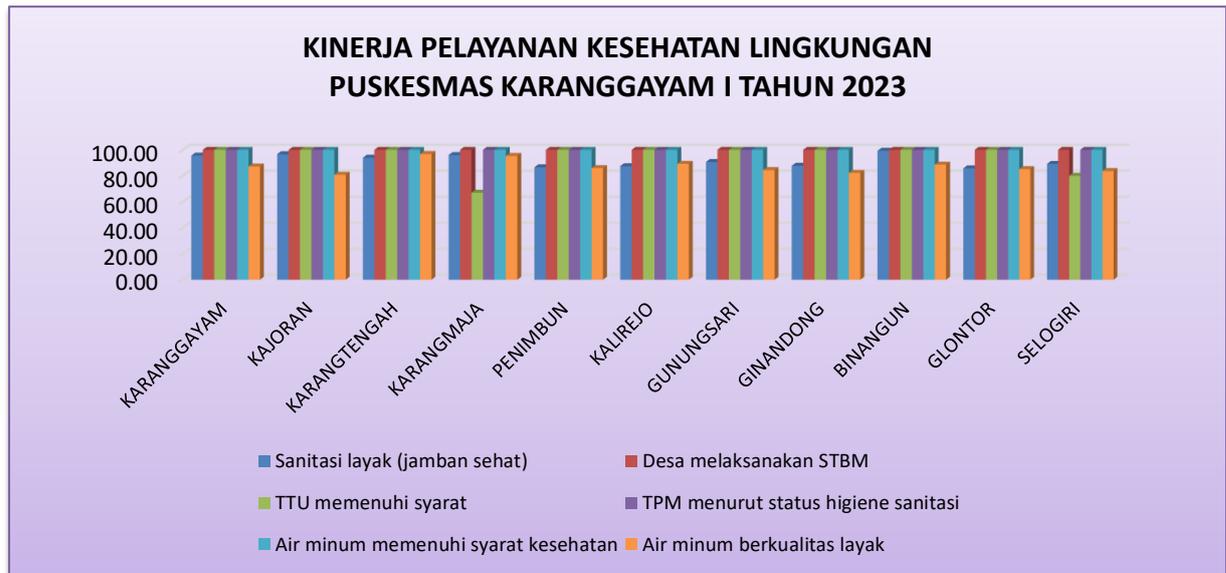


Grafik 1.3 Upaya P2P Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja upaya pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P) dari masing-masing kategori di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 antara lain :

- Desa Uci
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- TB Paru, Diare, PTM (Penyakit Tidak Menular)
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- ISPA
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- HIV/ AIDS
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik

d. Upaya Kesehatan Lingkungan

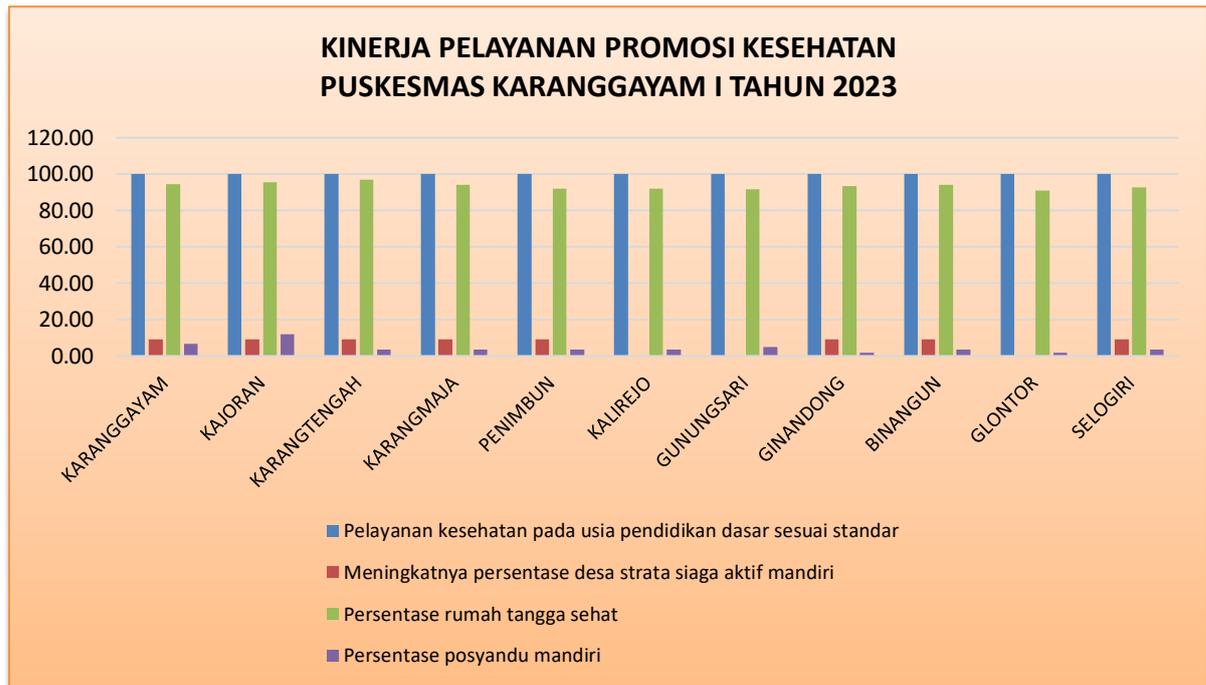


Grafik 1.4 Upaya Kesehatan Lingkungan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja kesehatan lingkungan dari masing-masing kategori di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 antara lain :

- TTU memenuhi syarat, ada 1 Desa dengan kategori kurang yaitu Desa Karangmaja, dan 1 Desa dengan kategori Cukup yaitu Desa Selogiri, 9 Desa yang lain dengan kategori Baik.
- Desa melaksanakan STBM, Air minum memenuhi syarat kesehatan Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- TPM menurut status higiene sanitasi Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- Sanitasi layak (Jamban sehat) Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- Air minum berkualitas layak Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah Cukup

e. Upaya Promosi kesehatan



Grafik 1.5 Upaya Promkes Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja promosi kesehatan dari masing-masing kategori di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 antara lain :

- Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik
- Meningkatnya persentase desa strata siaga aktif mandiri
Pada indikator tersebut nilai kinerja baik terdapat pada Desa Karanggayam, Kajoran, Karangtengah, Karangmaja, Penimbun, Kalirejo, Ginandong, Binangun, dan Selogiri.
- Persentase rumah tangga sehat
Pada indikator tersebut nilai kinerja dai semua desa adalah baik
- Persentase posyandu mandiri
Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah kurang



Grafik 1.6 Kinerja upaya perkesmas Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja upaya perkesmas dari masing-masing kategori di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 antara lain :

- Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapatkan keperawatan kesehatan masyarakat (home care)
Pada indikator tersebut nilai kinerja semua desa adalah baik.
- Jumlah desa binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan
Pada indikator tersebut nilai kinerja semua desa adalah baik.

Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan



Grafik 2. Kinerja upaya kesehatan masyarakat pengembangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas kinerja upaya kesehatan masyarakat pengembangan baik terdapat pada upaya kesehatan tradisional, upaya kesehatan lanjut usia, dan upaya kesehatan jiwa. Sedangkan upaya kesehatan kerja masih kurang.

a. Upaya Kesehatan Tradisional



Grafik 2.1 Kinerja upaya kesehatan tradisional Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja upaya kesehatan tradisional dari masing-masing kategori di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam I tahun 2023 yaitu:

- Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu tahun sekali

Pada indikator tersebut nilai kinerja dari semua desa adalah baik

b. Upaya Kesehatan Kerja



Grafik 2.2 Kinerja upaya kesehatan kerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja upaya kesehatan kerja dari masing-masing kategori di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 yaitu :

- Cakupan pelayanan kesehatan di pos UKK

Pada indikator tersebut dari 4 pos UKK yaitu Desa Karanggayam (Dukuh Kradenan dan Purwosari), Desa Ginandong, dan Desa Glontor dengan kinerja baik.

c. Upaya Pelayanan Rockpot Haji



Grafik 2.3 Kinerja upaya pelayanan rockpot haji Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja upaya pelayanan rockpot haji dari masing-masing kategori di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 yaitu :

- Cakupan jamaah haji yang mendapatkan pelayanan rockpot haji

Pada indikator kinerja tersebut adalah baik.

2. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)



Grafik 3. Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

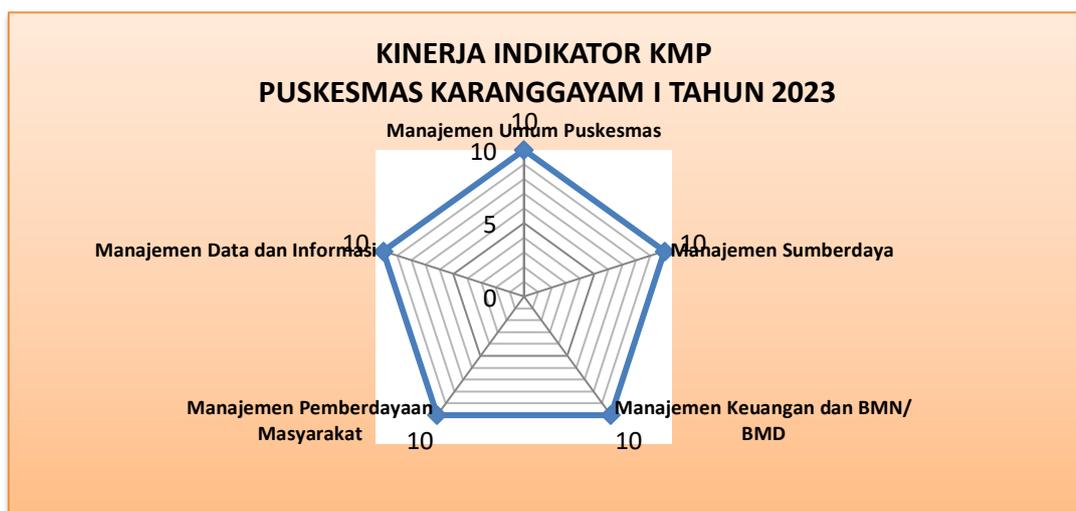
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja upaya kesehatan perseorangan Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 yaitu Nilai kinerja dari semua kategori adalah baik

B. Kegiatan Manajemen dan Mutu

1. Analisa Kinerja Manajemen

Penyajian Hasil Kinerja Manajemen Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023, sebagai berikut :

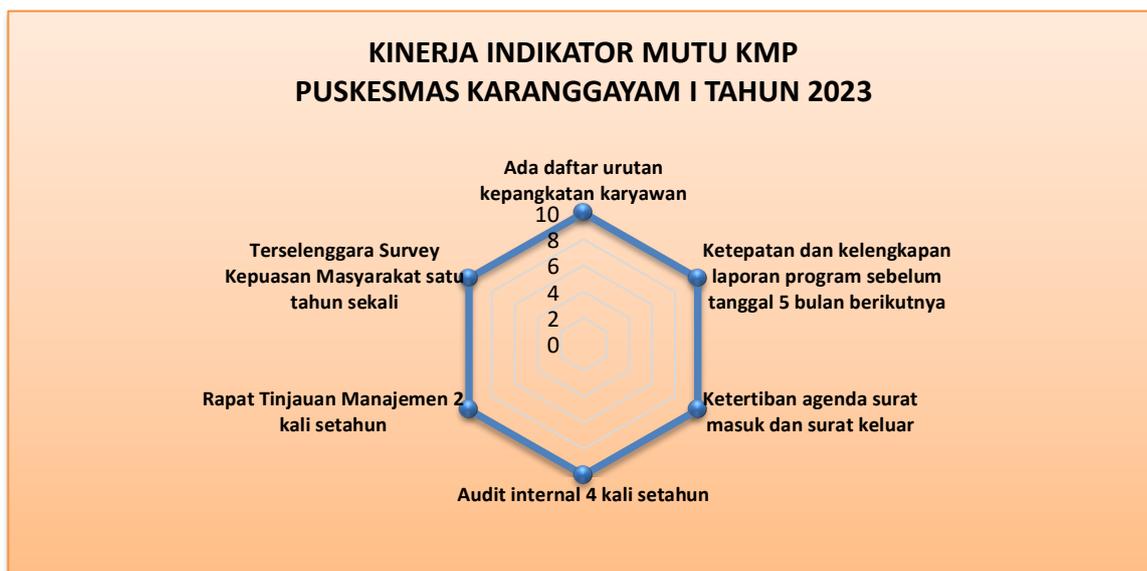
a. Indikator Kinerja KMP



Grafik 4. Kinerja KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai kinerja KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 adalah baik yang meliputi Manajemen umum puskesmas, Manajemen sumberdaya, Manajemen keuangan dan BMD, Manajemen pemberdayaan masyarakat, Manajemen data dan informasi.

b. Indikator Mutu KMP



Grafik 5. Kinerja Mutu KMP Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai Kinerja Mutu Admen Puskesmas karanggayam I Tahun 2022 adalah

1. Ada daftar urutan kepangkatan karyawan dengan nilai kinerja baik
2. Ketepatan dan kelengkapan laporan program sebelum tanggal 5 bulan berikutnya dengan nilai kinerja baik
3. Ketertiban agenda surat masuk dan surat keluar dengan nilai kinerja baik
4. Audit internal 4 kali setahun dengan nilai kinerja baik
5. Rapat tinjauan manajemen 2 kali setahun dengan nilai kinerja baik
6. Terselenggaranya survey kepuasan masyarakat 1 tahun sekali dengan nilai kinerja baik

BAB VI

ANALISIS ORGANISASI DAN RENCANA PERBAIKAN

Analisa organisasi Puskesmas Karanggayam menggunakan metode USG pada indikator program yang masih bermasalah dan hasil nilai indikator kinerja adalah kurang, dengan tujuan untuk mencari akar masalah dan menentukan rencana perbaikan / rencana tindak lanjut dari masing- masing program yang ada di puskesmas Karanggayam I sebagai berikut :

a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

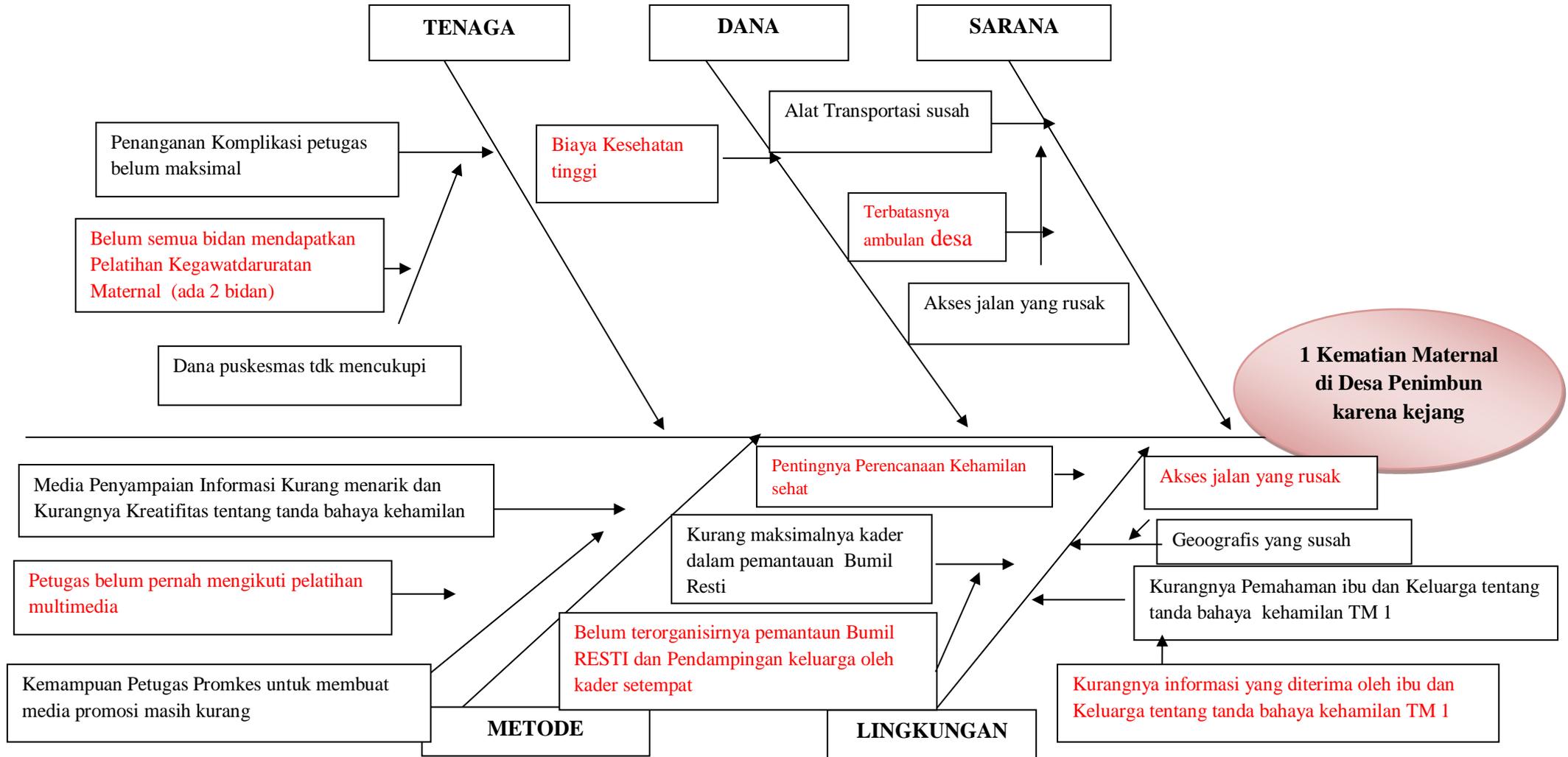
IDENTIFIKASI MASALAH

NO	INDIKATOR	TARGET		CAPAIAN		GAP		PERMASALAHAN
		N	(%)	N	(%)	N	(%)	
1	Angka Kematian bayi	≤ 4 kasus	≤ 4 kasus	5	-	-5	-	Sebanyak 5 kasus kematian Bayi/Neonatal di Puskesmas Karanggayam I pada Tahun 2023
2	Angka Kematian Ibu	Nihil	Nihil	1	-	-1	-	Sebanyak 1 kasus kematian maternal di Puskesmas Karanggayam 1 Desa Penimbun pada Bulan Desember 2023 karena kejang

PENENTUAN PRIORITAS MASALAH

NO	PERMASALAHAN	U	S	G	TOTAL	URUTAN
1	Sebanyak 5 kasus kematian Bayi/Neonatal di Puskesmas Karanggayam I pada Tahun 2023	5	5	4	14	2
2	Sebanyak 1 kasus kematian maternal di Puskesmas Karanggayam 1 Desa Penimbun pada Bulan Desember 2023 karena kejang	5	5	5	15	1

1. ANALISA PENYEBAB MASALAH PROGRAM KIA - KEMATIAN IBU



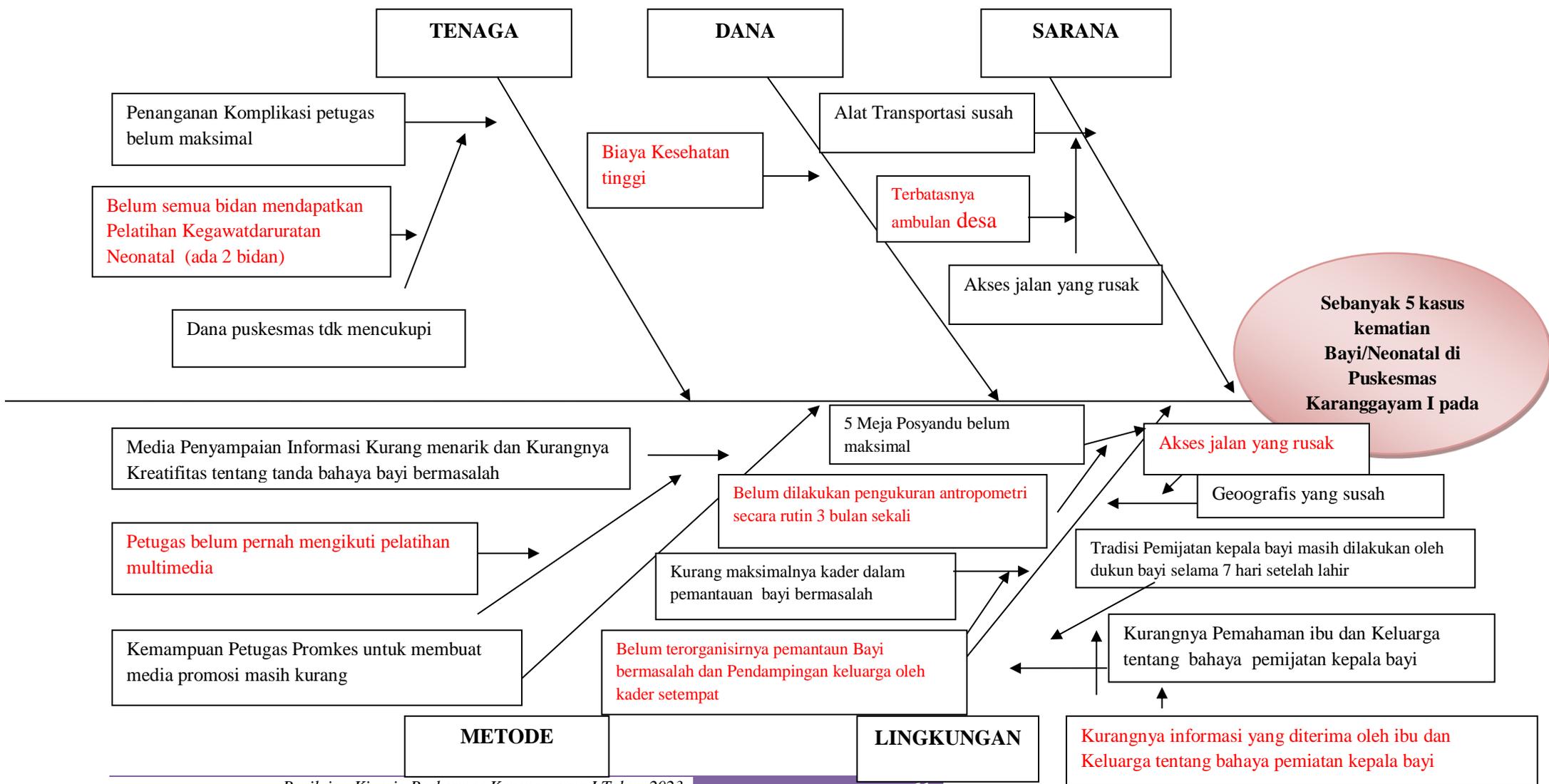
MONITORING DAN EVALUASI DARI TINDAK LANJUT
PENCAPAIAN PROGRAM KIA TAHUN 2023

NO	PERMASALAHAN	ANALISA MASALAH	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH (RUK)
1.	1 Kematian Maternal di Desa Penimbun karena kejang	<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua bidan mendapatkan Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal (ada 2 Bidan) • Biaya Kesehatan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan pelatihan bagi bidan yang belum mengikuti Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal • Melakukan in house training /Pendampingan dokter Ahli Kandungan kepada bidan tentang Kegawatdaruratan Maternal dengan menghadirkan narasumber yang kompeten • Bidan yang sudah mengikuti pelatihan Kegawatdaruratan untuk Sosialisasi di Pertemuan Bidan • Dril Kasus tentang Penanganan kegawatdaruratan maternal di Pertemuan Bidan secara berkala • Melakukan Sosialisasi Pengusulan BPJS APBD di Pertemuan tingkat desa Seperti Kelas Ibu Hamil, FKD, Posyandu Balita dan Posyandu Lansia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan pelatihan bagi bidan yang belum mengikuti Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal menggunakan dana BLUD • Melakukan in house training / Pendampingan dokter Ahli Kandungan dari PKU Muhammadiyah Gombong kepada bidan tentang Penanganan Kegawatdaruratan Maternal • Sosialisasi Penanganan Kegawatdaruratan Maternal di Pertemuan Bidan bagi bidan yang sudah mengikuti pelatihan • Dril Kasus tentang Penanganan kegawatdaruratan maternal di Pertemuan Bidan secara berkala (Penanganan PEB,Perdarahan Pos Partum,dll) • Melakukan Sosialisasi Pengusulan BPJS APBD di Pertemuan tingkat desa Seperti Kelas Ibu Hamil, FKD, Posyandu Balita dan Posyandu Lansia

		<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya ambulan desa • Petugas belum pernah mengikuti pelatihan multimedia • Belum terorganisirnya pemantaun BUMIL RESTI dan Pendampingan keluarga oleh kader setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Kecamatan terkait pengadaan ambulan desa • Berkoordinasi dengan desa terkait penggunaan ambulan desa agar penggunaannya maksimal • Berkoordinasi dengan Dinkes PPKB Untuk pemanfaatan ambulan yang sudah tidak terpakai untuk dimanfaatkan oleh Desa • Menyediakan anggaran pelatihan Multimedia untuk petugas Promkes • Mengoptimalkan tim SIP untuk pembuatan media informasi yang menarik tentang tanda bahaya kehamilan kehamilan TM 1 • Membuat media informasi yang menarik tentang tanda bahaya kehamilan TM 1 (Flayer, Vidio) • Membuat kegiatan pertemuan yang melibatkan suami dan keluarga ibu balita (APEL BALI) • Membuat kegiatan pertemuan Refresing kader atau Desa Siaga yang dilakukan secara kontinyu baik ditingkat desa maupun puskesmas • Mengadvokasi kader agar mengusulkan pertemuan kader ditingkat desa dengan mengundang 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Dinkes PPKB Untuk pemanfaatan ambulan yang sudah tidak terpakai untuk dimanfaatkan oleh Desa • Menyediakan anggaran pelatihan Multimedia untuk petugas Promkes • Membuat media informasi yang menarik tentang tanda bahaya kehamilan TM 1 (Flayer, Vidio) • Membuat kegiatan pertemuan yang melibatkan suami dan keluarga ibu balita (APEL BALI) • Membuat kegiatan pertemuan Refresing kader yang dilakukan secara kontinyu baik ditingkat desa maupun puskesmas
--	--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya informasi yang diterima oleh ibu dan Keluarga tentang bahaya kehamilan TM 1 • Pentingnya Perencanaan Kehamilan Sehat • Akses jalan yang rusak 	<p>narsum dari Puskesmas di Musdes Musdes dan Musrenbangdes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Kembali tentang Pentingnya ONE KADER ONE BUMIL dengan menggunakan instrumen skore pudji rohcyati • Memaksimalkan kegiatan pendampingan Bumil oleh kader dengan pendanaan dari PLKB • Membuat kegiatan pertemuan yang melibatkan suami dan keluarga ibu HAMIL (APEL BALI) • Membuat kegiatan pertemuan kelas ibu hamil dan Bumil Sehat • Membuat media informasi yang menarik tentang Perencanaan Kehamilan Sehat (Flayer,Vidio) berkoordinasi dengan Tim SIP • Membuat kegiatan pertemuan kelas ibu hamil dan Bumil Sehat • Menyampaikan di Pertemuan Lintas Sektoral 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kegiatan pertemuan yang melibatkan suami dan keluarga ibu HAMIL (APEL BALI) • Membuat kegiatan pertemuan kelas ibu hamil kelas dan Bumil Sehat • Membuat media informasi yang menarik tentang Perencanaan Kehamilan Sehat (Flayer,Vidio) berkoordinasi dengan Tim SIP • Membuat kegiatan pertemuan kelas ibu hamil kelas dan Bumil Sehat • Mengadvokasi Linsek agar mengusulkan di Musrenbangdes dan Musrenbangcam.
--	--	---	---	---

2. ANALISA PENYEBAB MASALAH PROGRAM KIA – KEMATIAN BAYI/NEONATAL



MONITORING DAN EVALUASI DARI TINDAK LANJUT
PENCAPAIAN PROGRAM KIA-KEMATIAN BAYI/NEONATAL TAHUN 2023

NO	PERMASALAHAN	ANALISA MASALAH	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH (RUK)
1.	Sebanyak 5 Kasus Kematian Bayi/Neonatal di Puskesmas Karanggayam I pada Tahun 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua bidan mendapatkan Pelatihan Kegawatdaruratan Neonatal/ Bayi (ada 2 Bidan) • Biaya Kesehatan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan pelatihan bagi bidan yang belum mengikuti Pelatihan Kegawatdaruratan Neonatal Bayi Anak • Melakukan in house training /Pendampingan dokter Ahli Anak kepada bidan tentang Kegawatdaruratan Neonatal Bayi/Anak dengan menghadirkan narasumber yang kompeten • Bidan yang sudah mengikuti pelatihan Kegawatdaruratan untuk Sosialisasi di Pertemuan Bidan • Dril Kasus tentang Penanganan kegawatdaruratan Neonatal Bayi Anak di Pertemuan Bidan secara berkala • Melakukan Sosialisasi Pengusulan BPJS APBD di Pertemuan tingkat desa Seperti Kelas Ibu Hamil, FKD, Posyandu Balita dan Posyandu Lansia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan pelatihan bagi bidan yang belum mengikuti Pelatihan Kegawatdaruratan Neonatal Bayi Anak menggunakan dana BLUD • Melakukan in house training / Pendampingan dokter Ahli SPA dari PKU Muhammadiyah Gombong kepada bidan tentang Penanganan Kegawatdaruratan Neonatal Bayi /Anak • Sosialisasi Penanganan Kegawatdaruratan Neonatal Bayi Anak di Pertemuan Bidan bagi bidan yang sudah mengikuti pelatihan • Dril Kasus tentang Penanganan kegawatdaruratan Neonatal Bayi Anak di Pertemuan Bidan secara berkala (Penangana Asfiksia,Kejang,dll) • Melakukan Sosialisasi Pengusulan BPJS APBD di Pertemuan tingkat desa Seperti Kelas Ibu Hamil, FKD, Posyandu Balita dan Posyandu Lansia

		<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya ambulan desa • Petugas belum pernah mengikuti pelatihan multimedia • Belum terorganisirnya pemantaun Bayi Balita bermasalah dan Pendampingan keluarga oleh kader setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Kecamatan terkait pengadaan ambulan desa • Berkoordinasi dengan desa terkait penggunaan ambulan desa agar penggunaannya maksimal • Berkoordinasi dengan Dinkes PPKB Untuk pemanfaatan ambulan yang sudah tidak terpakai untuk dimanfaatkan oleh Desa • Menyediakan anggaran pelatihan Multimedia untuk petugas Promkes • Mengoptimalkan tim SIP untuk pembuatan media informasi yang menarik tentang tanda bahaya bayi bermasalah • Membuat media informasi yang menarik tentang tanda bahaya bayi bermasalah (Flayer,Vidio) • Membuat kegiatan pertemuan yang melibatkan suami dan keluarga ibu balita (APEL BALI) • Membuat kegiatan pertemuan Refresing kader atau Desa Siaga yang dilakukan secara kontinyu baik ditingkat desa maupun puskesmas • Mengadvokasi kader agar mengusulkan pertemuan kader ditingkat desa dengan mengundang 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Dinkes PPKB Untuk pemanfaatan ambulan yang sudah tidak terpakai untuk dimanfaatkan oleh Desa • Menyediakan anggaran pelatihan Multimedia untuk petugas Promkes • Membuat media informasi yang menarik tentang tanda bahaya bayi bermasalah(Flayer,Vidio) • Membuat kegiatan pertemuan yang melibatkan suami dan keluarga ibu balita (APEL BALI) • Membuat kegiatan pertemuan Refresing kader yang dilakukan secara kontinyu baik ditingkat desa maupun puskesmas
--	--	---	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya informasi yang diterima oleh ibu dan Keluarga tentang bahaya Pemijatan kepala bayi oleh dukun bayi • Akses jalan yang rusak • Belum dilakukan pengukuran antropometri secara rutin 3 bulan sekali 	<p>narsum dari Puskesmas di Musdes Musdes dan Musrenbangdes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan kegiatan pendampingan Bumil oleh kader dengan pendanaan dari PLKB • Membuat kegiatan pertemuan yang melibatkan suami dan keluarga ibu HAMIL (APEL BALI) • Membuat kegiatan pertemuan kelas ibu hamil dan Bumil Sehat Pertemuan Dukun Bayi, Posyandu Balita dan Pertemuan Kader. • Membuat media informasi yang menarik tentang bahaya pemijatan kepala pada bayi (Flayer, Vidio • Menyampaikan di Pertemuan Lintas Sektoral • Melakukan Supervisi 5 Meja di 59 Posyandu Balita yang dilakukan oleh Kapus dan Penanggungjawab UKM • Mengaktifkan pertemuan kader di desa untuk Refresing ilmu tentang pengukuran antropometri • Mengadakan Pertemuan Rutin Kader Kesehatan setiap 3 bulan untuk Refres ilmu yang terbaru untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kegiatan pertemuan yang melibatkan suami dan keluarga ibu HAMIL (APEL BALI) • Membuat kegiatan pertemuan kelas ibu hamil dan Bumil Sehat Pertemuan Dukun Bayi, Posyandu Balita dan Pertemuan Kader. • Mengadvokasi Linsek agar mengusulkan di Musrenbangdes dan Musrenbangcam • Melakukan Supervisi 5 Meja di 59 Posyandu Balita yang dilakukan oleh Kapus dan Penanggungjawab UKM • Mengaktifkan pertemuan kader di desa untuk Refresing ilmu tentang pengukuran antropometri • Mengadakan Pertemuan Rutin Kader Kesehatan setiap 3 bulan untuk Refres ilmu yang terbaru untuk peningkatan ketrampilan kader kesehatan
--	--	---	--	--

			peningkatan kesehatan	ketrampilan kader	
--	--	--	-----------------------	-------------------	--

IDENTIFIKASI MASALAH PROGRAM PIS PK

NO	INDIKATOR	TARGET		CAPAIAN		GAP		PERMASALAHAN
		N	(%)	N	(%)	N	(%)	
1	Penderita TB.paru mendapatkan pengobatan sesuai standar		100		77,35		22,65	Masih ada 22,65 % penderita TB.belum mendapatkan pengobatan sesuai standar
2	Penderita Hipertensi mendapatkan pengobatan secara teratur		100		48,52		51,48	Masih ada 51,48 % penderita Hipertensi belum mendapatkan pengobatan teratur
3	Anggota keluarga tidak merokok		100		38,01		62,99	Masih ada 62,99 anggota keluarga yang masih merokok
4	Anggota keluarga menjadi anggota JKN		100		72,93		27,07	Masih ada anggota keluarga yg belum menjadi peserta JKN 27,07 %

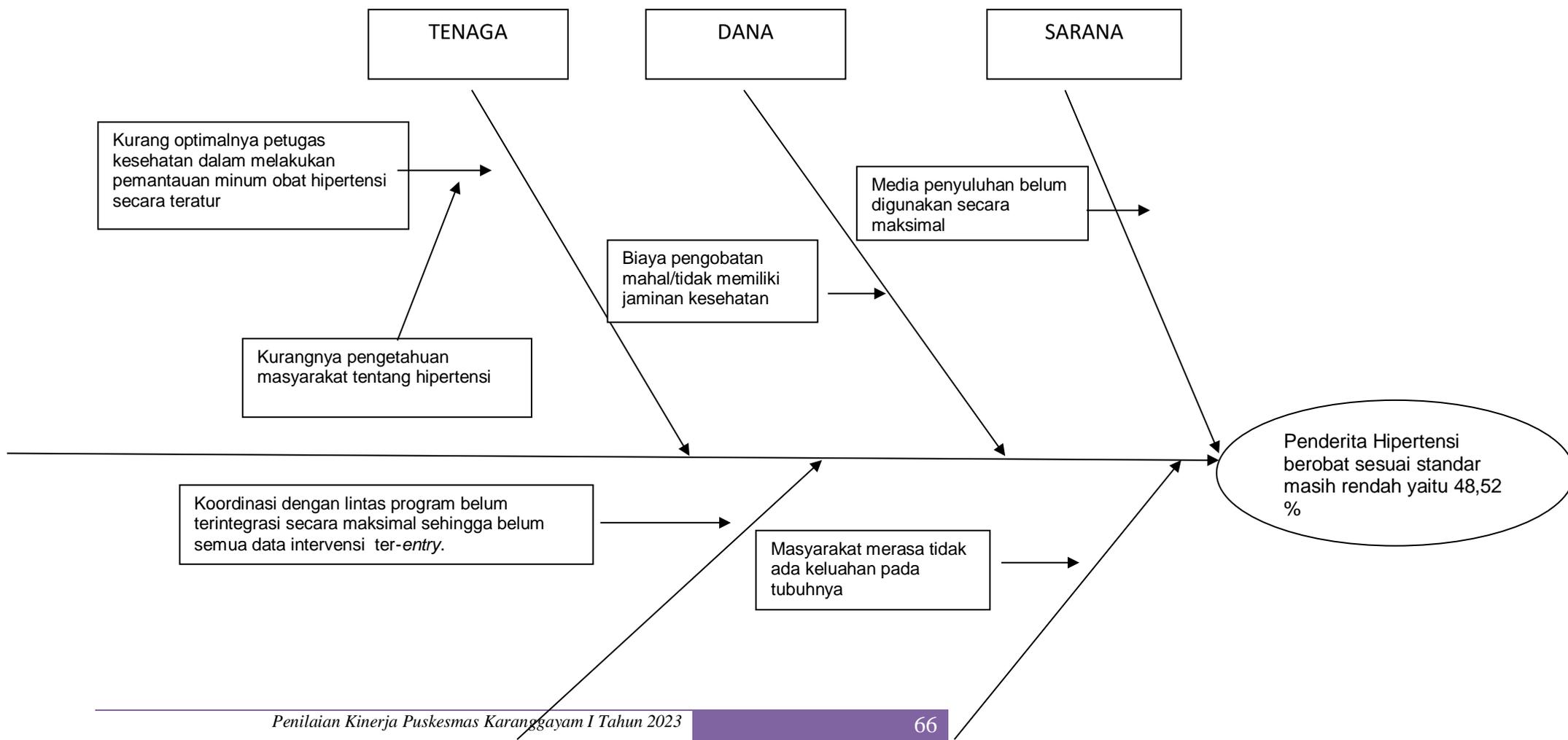
PENENTUAN PRIORITAS MASALAH PIS PK

NO	PERMASALAHAN	U	S	G	TOTAL	URUTAN
1	Penderita TB.paru mendapatkan pengobatan sesuai standar	2	2	2	6	4
2	Penderita Hipertensi mendapatkan pengobatan secara teratur	2	4	3	9	1
3	Anggota keluarga tidak merokok	1	3	3	7	2

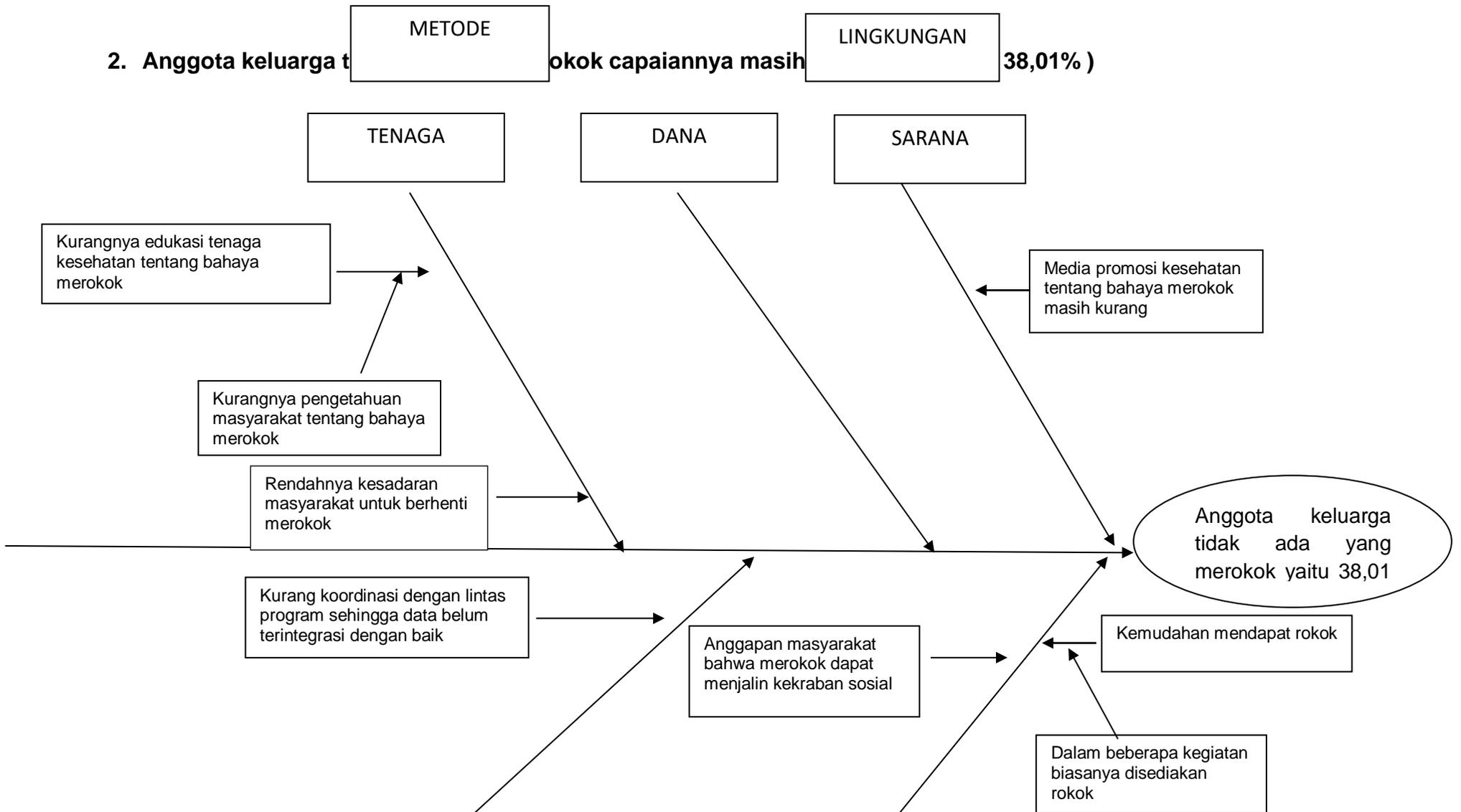
4	Anggota keluarga menjadi anggota JKN	2	2	3	7	3
---	--------------------------------------	---	---	---	---	---

ANALISA PENYEBAB MASALAH

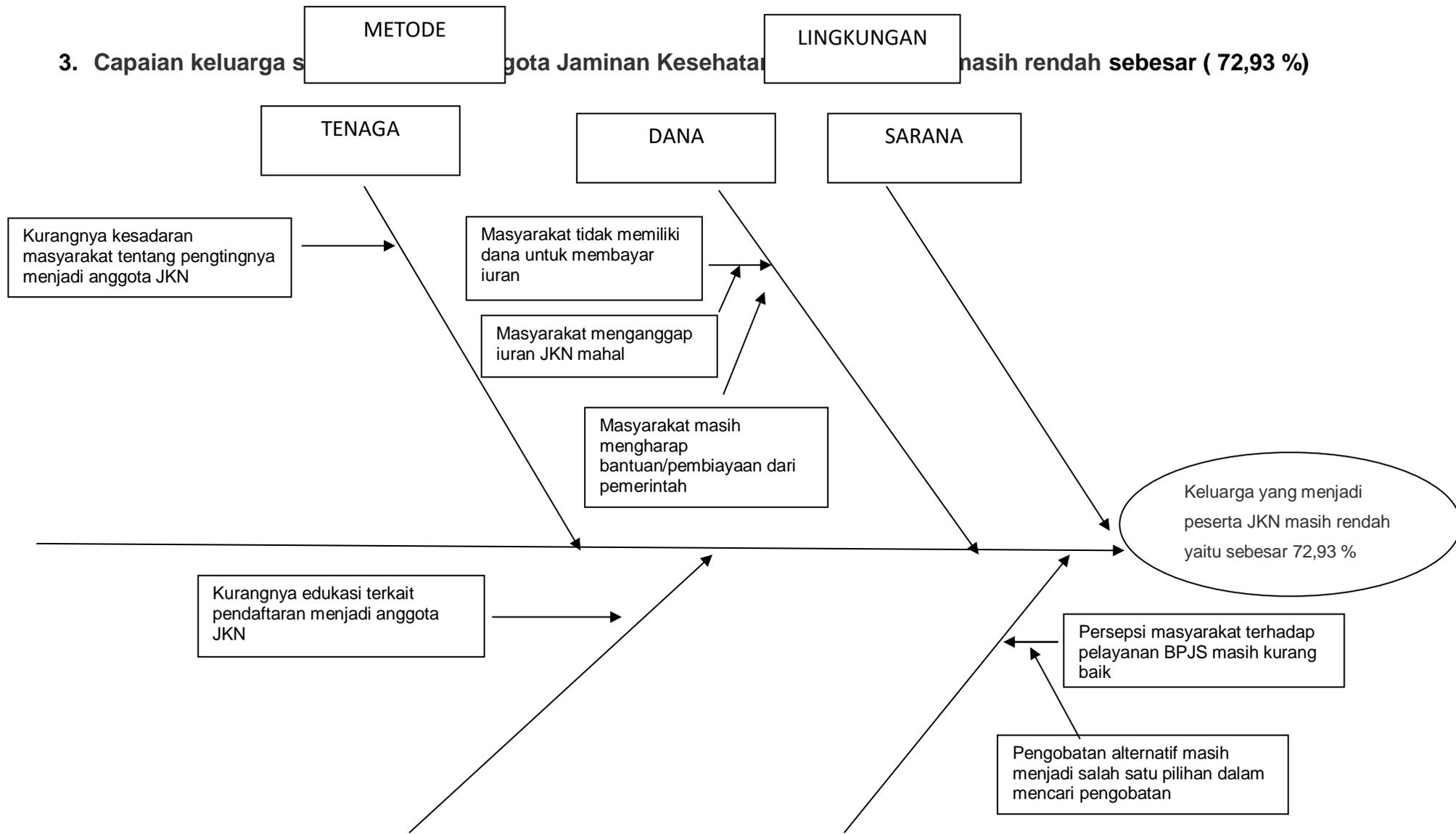
1. Penderita hipertensi berobat secara teratur masih rendah 48,52 %



2. Anggota keluarga t... rokok capaiannya masih... (38,01%)



3. Capaian keluarga sebagai anggota Jaminan Kesehatan Nasional masih rendah sebesar (72,93 %)



METODE

LINGKUNGAN

Monitoring dan Evaluasi dari Tindak Lanjut Permasalahan Indikator PISPK Tahun 2023

NO	PERMASALAHAN	ANALISA	RENCANA TINDAK LANJUT	TINDAK LANJUT
1	Penderita Hipertensi berobat secara teratur masih rendah yaitu 48,52 %	Manusia : Kurangnya pemahaman masyarakat tentang penyakit Hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit Hipertensi • Memberikan motivasi bagi para penderita Hipertensi untuk melakukan pengobatan secara teratur. 	Membuat jadwal penyuluhan penyakit Hipertensi bersama pemegang P2P
		Petugas belum optimal dalam melakukan pemantauan minum obat hipertensi secara teratur	Merencanakan jadwal penyuluhan di luar gedung dan dalam gedung juga melalui media sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor tentang jadwal penyuluhan Hipertensi pada Pemegang program P2P
			Merencanakan koordinasi dengan Bidan desa atau penanggung jawab wilayah memantau para penderita HT supaya tetap rutin kontrol dan rutin minum obat.	Merencanakan koordinasi dengan Bidan Desa Desa dalam memantau para penderita HT supaya tetap rutin kontrol dan rutin minum obat.
		Dana : Biaya pengobatan mahal/tidak memiliki jaminan kesehatan	Menyampaikan kepada masyarakat tentang jaminan kesehatan BPJS	Menyampaikan informasi tentang tentang program PRB bagi peserta BPJS di Desa dan menganjurkan bagi yang belum memiliki agar membuat BPJS.
		Sarana : Media penyuluhan belum terpenuhi	Merencanakan membuat leaflet	Melakukan koordinasi dengan tim perencanaan untuk membuat leaflet.
		Metode : Data intervensi PIS-PK tentang hipertensi belum terintegrasi secara	Meningkatkan koordinasi dengan programmer Hipertensi dan PIS-PK	Melakukan koordinasi antara programmer Hipertensi dengan

NO	PERMASALAHAN	ANALISA	RENCANA TINDAK LANJUT	TINDAK LANJUT
		maksimal dengan lintas program sehingga belum semua data intervensi ter-entry.		programer PIS-PK agar data intervensi ter-entry secara maksimal pada th 2024
2.	Anggota keluarga tidak ada yang merokok yaitu 38,01 %	<p>Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok • Kurangnya edukasi tenaga kesehatan tentang bahaya merokok <p>Rendahnya kesadaran masyarakat untuk berhenti merokok</p>	Menambah pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok dan memberikan motivasi bagi para perokok aktif untuk berhenti merokok secara bertahap.	Memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok dengan berkoordinasi dengan lintas program di Kegiatan Posyandu, Posbindu dan Pertemuan Warga
		<p>Sarana:</p> <p>Media promosi kesehatan tentang bahaya merokok masih kurang</p>	Merencanakan membuat leaflet	Melakukan koordinasi dengan tim perencanaan untuk membuat leaflet
		<p>Metode :</p> <p>Kurang koordinasi dengan lintas program sehingga data belum terintegrasi dengan baik</p>	Meningkatkan koordinasi dengan lintas program	Melakukan koordinasi dengan lintas program terkait data merokok
		<p>Lingkungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan mendapat rokok • Anggapan masyarakat bahwa merokok dapat menjalin keakraban sosial <p>Dalam beberapa kegiatan biasanya disediakan rokok</p>	Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor	Melakukan advokasi kepada pihak desa untuk tidak terbiasa menyediakan rokok dalam kegiatan SMD bulan Februari 2024 di Balai Desa
3.	Keluarga yang menjadi peserta JKN masih rendah yaitu sebesar 72,93 %	<p>Masyarakat :</p> <p>Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjadi anggota JKN</p>	Memberikan informasi terkait JKN kepada masyarakat dalam kegiatan dalam gedung maupun luar Gedung.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi bagi pasien maupun masyarakat di bagian Informasi Puskesmas <p>Pemberian informasi bagi masyarakat yang membutuhkan terkait JKN terutama untuk ibu hamil, penderita penyakit kronis atau yang membutuhkan pengobatan rutin.</p>

NO	PERMASALAHAN	ANALISA	RENCANA TINDAK LANJUT	TINDAK LANJUT
		Dana: <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat menganggap iuran JKN mahal • Tidak memiliki cukup dana untuk membayar iuran • Masyarakat masih mengharap bantuan/pembiayaan dari pemerintah 	Koordinasi dengan pihak pemerintah desa dalam mengusulkan masyarakat yang belum memiliki JKN	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dalam proses pengajuan atau pendaftaran KIS.
		Metode: Kurangnya edukasi terkait pendaftaran menjadi anggota JKN	Memberikan informasi terkait JKN kepada masyarakat dalam kegiatan dalam 71edung maupun luar gedung.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian informasi bagi masyarakat yang membutuhkan terkait JKN terutama untuk ibu hamil, penderita penyakit kronis atau yang membutuhkan pengobatan rutin.
		Lingkungan: <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi masyarakat terhadap pelayanan BPJS masih kurang baik • Pengobatan alternatif masih menjadi salah satu pilihan dalam mencari pengobatan 	Meningkatkan pelayan kesehatan sehingga masyarakat dapat mempercayai pelayanan kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pelayanan di Puskesmas Karanggayam I salah dengan pemberian informasi kepada masyarakat terkait alur pelayanan pasien dan berbagai peraturan terkait BPJS.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis penilaian kinerja puskesmas yang telah dilakukan oleh Puskesmas Karanggayam I dapat diketahui bahwa:
 - a. Cakupan kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 adalah **98,51** dengan kriteria **Kinerja Baik**.
 - b. Cakupan Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 adalah **96,1** dengan kriteria **Kinerja Baik**.
 - c. Cakupan kinerja Manajemen Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 adalah **10** dengan kriteria **Kinerja Baik**.
 - d. Cakupan Kinerja PIS PK Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 adalah sebagai berikut
 - Ibu melakukan persalinan di faskes 97,07 %
 - Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap 99,19 %
 - Bayi mendapat ASI Eksklusif 91,65 %
 - Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan 97,48 %
 - Penderita Tb paru mendapatkan pengobatan sesuai standar 77,35 %
 - Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan 84,21 %
 - Keluarga mempunyai akses sarana air bersih 97,12 %
 - Keluarga mempunyai akses/menggunakan jamban sehat 91,17 %
2. Permasalahan pada komponen Penilaian kinerja Puskesmas Karanggayam I Tahun 2023 sebagai berikut:
 - a. Program UKM :
 - ✓ KIA : Sebanyak 5 Angka Kematian Bayi/Neonatal di Puskesmas Karanggayam I pada Tahun 2023.
 - ✓ KIA : Sebanyak 1 Angka Kematian Ibu di Desa Penimbun pada Bulan Desember 2023 yang diakibatkan karena kejang.
 - b. Program PIS PK :
 - ✓ Masih ada 51,48 % penderita Hipertensi belum mendapatkan pengobatan teratur.

- ✓ Masih ada 62,99 % anggota keluarga yang masih merokok.
- ✓ Masih ada 27,07 % anggota keluarga yang belum menjadi peserta JKN.
- ✓ Masih ada 22,65 % penderita TB belum mendapatkan pengobatan sesuai standar.

B. SARAN

1. Pengelola Program : Selalu memonitoring secara berkala program/ upaya kesehatan, manajemen dan mutu pelayanan untuk memantau pencapaian sesuai dengan target yang ditentukan.
2. Puskesmas : Tingkatkan Kerjasama yang baik dalam pelayanan kesehatan baik secara individu maupun Kerjasama tim untuk menghasilkan kinerja dan mutu Puskesmas yang Paripurna
3. Dinas Kesehatan Kab/Kota : Selalu memonitoring secara berkala kinerja Puskesmas agar pencapaian sesuai dengan target yang ditentukan dan tercipta kinerja yang paripurna.